

**ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI LIKUIDITAS  
PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BEI**

*Skripsi*

*Diajukan Untuk Memenuhi Salasatu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana*

*Ekonomi (S.E) Pada Program Studi Ekonomi Syariah*

*Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



**Diajukan oleh**

**ASTUTI SANRI**

18 0401 0083

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO**

**2022**

**ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI LIKUIDITAS  
PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BEI**

*Skripsi*

*Diajukan Untuk Memenuhi Salasatu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana*

*Ekonomi (S.E) Pada Program Studi Ekonomi Syariah*

*Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



**Pembimbing:**

**Dr. H. Muh. Rasbi. SE,MM**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO**

**2022**

## HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Astuti Sanri  
Nim : 18 0401 0083  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri, bukan plagiasi ataupun duplikat dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya dan segala kekeliruan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Bilamana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 17 Juni 2022

Yang membuat pernyataan



Astuti Sanri  
NIM 18 0401 0083

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Analisis Faktor yang Mempengaruhi Likuiditas Perusahaan yang Terdaftar di BEI yang ditulis oleh Astuti Sanri Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 18 0401 0083, Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Rabu, tanggal 23 November 2022 Miladiyah bertepatan dengan 28 Rabiul Akhir 1444 Hijriah telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Palopo, 04 Januari 2023

### TIM PENGUJI

- |  |                   |         |
|--|-------------------|---------|
| 1. Dr. Takdir, S.H., M.H.                | Ketua Sidang      | (.....) |
| 2. Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.El., M.A. | Sekretaris Sidang | (.....) |
| 3. Zainuddin S, S.E., M.Ak.              | Penguji I         | (.....) |
| 4. Abd. Kadir Arno, S.E.Sy., M.Si.       | Penguji II        | (.....) |
| 5. Dr. H. Muh. Rasbi. S.E., M.M.         | Pembimbing        | (.....) |

### Mengetahui:

a.n. Rektor IAIN Palopo  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Takdir, S.H., M.H.  
NIP.19790724 200312 1 002

Ketua Program Studi  
Ekonomi Syariah



Dr. Pascha, S.E.P., M.El.  
NIP.19810213 200604 2 002

## PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى  
آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Puji dan syukur atas kehadiran Allah Swt, atas Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini walaupun dalam bentuk yang sederhana. Shalawat dan salam atas junjungan Rasulullah Saw, yang merupakan suru tauladan bagi seluruh umat islam selaku para pengikutnya, keluarganya, para sahabatnya, serta orang-orang yang senantiasa berada di jalannya.

Dalam proses penyusunan penulis banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan, dorongan dan bantuan dari berbagai pihak, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini walaupun masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada kedua orang tua saya, Ayah saya, Alm. Sanri dan Ibu saya, Nondong yang tak hentinya memberikan doa, motivasi, kasih sayang dan segala kebaikan yang tak mampu penulis tukarkan dengan apapun yang ada di dunia ini. Tak lupa kakak-kakak dan adik saya yang tiada hentinya memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini. Dan juga penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Abdul Pirol, M. Ag., selaku Rektor IAIN Palopo, beserta Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan, Dr. H. Muammar Arafat, M.H., Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan, Dr. Ahmad Syarief Iskandar, S.E., M.M. dan Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama, Dr. Muhaemin, M.A.

2. Almarhumah Dr. Hj. Ramlah Makkulasse, M.M., selaku Mantan Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo, Dr. Takdir, S.H., M.H., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo, Dr. Muhammad Ruslan Abdullah, S.E.I., M.A., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Tadjuddin, SE, M.Si., AK., CA., selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan, , Ilham S. Ag., M.A., selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama, Hendra Safri, S. E., M. M., selaku Ketua Prodi Perbankan Syariah dan Muzayyanah Jabani, S. T., M. M., selaku Ketua Prodi Manajemen Bisnis Syariah.
3. Dr. Fasiha, M.EI., selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah dan Abd. Kadir Arno, S.E.Sy, M.Si, selaku sekretaris Program Studi Ekonomi Syariah beserta staf yang telah membantu dan mengarahkan dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Ilham, S,Ag., M.A, selaku Dosen Penasehat Akademik.
5. Dr. H. Muh. Rasbi, S.E, M.M, selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan, masukan dan mengarahkan dalam rangka penyelesaian skripsi.
6. Abd. Kadir Arno, S.E.Sy, M.Si selaku Dosen Penguji yang telah memberikan masukan serta arahan untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Madehang, S.Ag., M.Pd. selaku Kepala Unit Perpustakaan, beserta Karyawan/I dalam ruang lingkup IAIN Palopo yang telah banyak membantu, khususnya dalam mengumpulkan literatur yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini.
8. Seluruh Dosen dan Staf pegawai IAIN Palopo yang telah mendidik penulis selama berada di IAIN Palopo dan memberikan bantuan dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Hasnita, Nur Jeni Nasibing, Andi Khalimatussa'diyah dan Suci Rahmadhani selaku teman dekat penulis yang telah membantu serta mendukung penulis semasa duduk di bangku kuliah.

10. Rika Palesang, Suchi Aulia, dan Anggi Israeni selaku teman dekat penulis yang telah mendoakan dan mendukung penulis selama proses penyelesaian skripsi ini.
11. Teman-teman seperjuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Angkatan 2018 (khususnya di kelas Ekonomi Syariah C), yang selama ini memberikan motivasi dan dukungan serta masukan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhirnya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan berbagai hambatan namun dapat dilewati dengan baik. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman penulis. Oleh karena itu, penulis senantiasa terbuka untuk menerima saran dan kritikan yang sifatnya membangun dari semua pihak demi kebaikan dan penyempurnaan skripsi dimasa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi yang memerlukan serta dapat bernilai ibadah disisi Allah Swt.

Aamiin Ya Rabbal' Alamin...Aamiin.

Palopo, 17 Juni 2022

Penulis

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

### A. Transliterasi Arab-Latin

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

#### 1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	-	-
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Ša'	Š	Es dengan titik di atas
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	Ḥ	Ha dengan titik di bawah
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet dengan titik di atas
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Esdan ye
ص	Šad	Š	Es dengan titik di bawah
ض	Ḍaḍ	Ḍ	De dengan titik di bawah
ط	Ṭa	Ṭ	Te dengan titik di bawah
ظ	Ža	Ž	Zet dengan titik di bawah
ع	'Ain	'	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge

ف	Fa	F	Fa
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	<i>fathah</i>	a	a
اِ	<i>kasrah</i>	i	i
اُ	<i>ḍammah</i>	u	u

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اِيّ	<i>fathah dan yā'</i>	ai	a dan i
اُوّ	<i>fathah dan wau</i>	au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*  
هُوَ لَ : *haula*

### 3. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya z berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ...   آ...	<i>fathah</i> dan <i>alif</i> atau <i>yā'</i>	ā	a dan garis di atas
إِ	<i>kasrah</i> dan <i>yā'</i>	ī	i dan garis di atas
أُ	<i>ḍammah</i> dan <i>wau</i>	ū	u dan garis di atas

مَاتَ : *māta*  
رَمَى : *rāmā*  
قِيلَ : *qīla*  
يَمُوتُ : *yamūtu*

### 4. Tā marbūtah

Transliterasi untuk *tā' marbūtah* ada dua, yaitu *tā' marbūtah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah [t]. sedang *tā' marbūtah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā' marbūtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā' marbūtah* itu ditransliterasikan dengan ha [h].

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raudah al-atfāl*  
الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madīnah al-fādilah*  
الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

## 5. Syaddah (*Tasydīd*)

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* ( ّ ) dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا	: rabbanā
نَجَّيْنَا	: najjainā
الْحَقِّ	: al-haqq
نُعْمٍ	: nu'ima
عَدُوٍّ	: 'aduwwun

Jika huruf ى ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (ِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi ī.

Contoh:

عَلِيٍّ	: 'Alī (bukan 'Aliyy atau A'ly)
عَرَبِيٍّ	: 'Arabī (bukan A'rabiyy atau 'Arabiy)

## 6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (*alif lam ma'rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsi yah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ	: al-syamsu (bukan asy-syamsu)
الزَّلْزَلَةُ	: al-zalzalāh (bukan az-zalzalāh)
الفَلْسَفَةُ	: al-falsafah
الْبِلَادُ	: al-bilādu

## 7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ	: ta'murūna
النَّوْعُ	: al-nau'
شَيْءٌ	: syai'un
أَمْرٌ	: umirtu

## 8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur'ān*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

*Syarh al-Arba'in al-Nawāwī*

*Risālah fi Ri'āyah al-Maslahah*

## 9. Lafz al-Jalālah

Kata "Allah" yang didahului partikel seperti huruf jarr dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudāfilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِينُ اللَّهِ	بِاللَّهِ
---------------	-----------

<i>dīnullāh</i>	<i>billāh</i>
-----------------	---------------

adapun *tā'marbūtah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, diterasliterasi dengan huruf [t].

Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللَّهِ *hum fī rahmatillāh*

#### 10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Contoh:

*Wa mā Muhammadun illā rasūl*

*Inna awwala baitin wudi'a linnāsi lallazī bi Bakkata mubārakan*

*Syahru Ramadān al-lazī unzila fīhi al-Qurān*

*Nasīr al-Dīn al-Tūsī*

*Nasr Hāmid Abū Zayd*

*Al-Tūfī*

*Al-Maslahah fī al-Tasyrī' al-Islāmī*

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

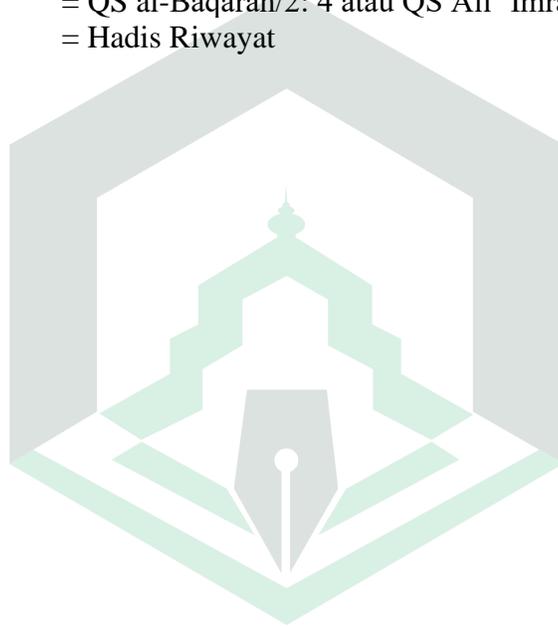
Abū al-Walīd Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd,  
Abū al-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad  
Ibnu)

Nasr Hāmid Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaīd, Nasr Hāmid (bukan,  
Zaīd Nasr Hāmid Abū)

## B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

SWT.	= Subhanahu Wa Ta'ala
SAW.	= Sallallahu 'Alaihi Wasallam
AS	= 'Alaihi Al-Salam
H	= Hijrah
M	= Masehi
SM	= Sebelum Masehi
l	= Lahir Tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
W	= Wafat Tahun
QS .../...: 4	= QS al-Baqarah/2: 4 atau QS Ali 'Imran/3: 4
HR	= Hadis Riwayat



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>PRAKATA</b> .....	<b>vii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR AYAT</b> .....	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xix</b>
<b>DAFTAR ISTILAH</b> .....	<b>xx</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xxi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b> .....	<b>7</b>
A. Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	7
B. Landasan Teori.....	14
C. Kerangka Pikir.....	33
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>35</b>
A. Jenis Penelitian .....	35
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	36
C. Definisi Operasional.....	36
D. Populasi dan Sampel.....	38
E. Instrumen Penelitian.....	41
F. Teknik Pengumpulan Data .....	42
G. Teknik Analisis Data.....	43
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b> .....	<b>46</b>
A. Hasil Penelitian .....	46
B. Pembahasan .....	69

<b>BAB V PENUTUP</b> .....	<b>73</b>
A. Simpulan.....	73
B. Saran.....	73
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>75</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b> .....	<b>77</b>



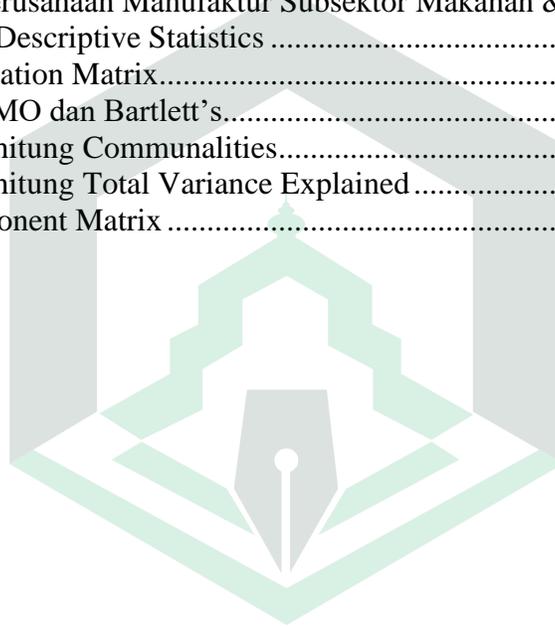
## DAFTAR KUTIPAN AYAT

Kutipan Ayat 1 QS Al-Hadid/57:11.....	3
---------------------------------------	---



## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Definisi Operasional Variabel.....	36
Tabel 4.1	SIZE Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan & Minuman % ..	50
Tabel 4.2	WCTo Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan & Minuman % .	51
Tabel 4.3	DAR Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan & Minuman % ...	52
Tabel 4.4	DER Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan & Minuman % ....	53
Tabel 4.5	NPM Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan & Minuman % ...	54
Tabel 4.6	ROE Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan & Minuman % ....	55
Tabel 4.7	ROE Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan & Minuman % ....	55
Tabel 4.8	CR Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan & Minuman % .....	57
Tabel 4.9	Hasil Descriptive Statistics .....	59
Tabel 4.10	Correlation Matrix.....	64
Tabel 4.11	Uji KMO dan Bartlett's.....	65
Tabel 4.12	Menghitung Communalities.....	66
Tabel 4.13	Menghitung Total Variance Explained.....	67
Tabel 4.14	Component Matrix .....	68



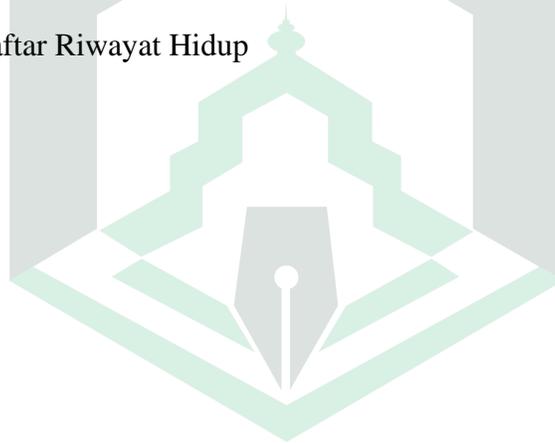
## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	33
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Bursa Efek Indonesia .....	49
Gambar 4.2 Scree Plot.....	67



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Hasil Output SPSS 25 Analisis Deskriptif
- Lampiran 2 Hasi Output SPSS 25 Uji Analisis Faktor
- Lampiran 3 SK Penguji
- Lampiran 4 Halaman Persetujuan Pembimbing
- Lampiran 5 Nota Dinas Pembimbing
- Lampiran 6 Halaman Persetujuan Tim Penguji
- Lampiran 7 Nota Dinas Tim Penguji
- Lampiran 8 Nota Dinas Tim Verifikasi
- Lampiran 9 Hasil Cek Turnitin
- Lampiran 10 Daftar Riwayat Hidup



## DAFTAR ISTILAH



BEI	: Bursa Efek Indonesia
SIZE	: Ukuran Perusahaan
WCTo	: <i>Working Capital Turnover</i>
DAR	: <i>Debt To Asset Ratio</i>
DER	: <i>Debt to Equity Ratio</i>
NPM	: <i>Net Profit Margin</i>
ROE	: <i>Return On Equity</i>
ROA	: <i>Return On Asset</i>
CR	: <i>Current Ratio</i>
X	: Variabel Bebas
Y	: Variabel Terikat
$X_i$	: Variabel Ke-i Yang Dibakukan
$B_{ij}$	: Koefisien Regresi Parsial Pada Variabel I Untuk Common Factor Ke-j
$F_j$	: Common Factor Ke-i
$V_i$	: Koefisien Regresi Yang Dibakukan Untuk Variabel Ke-I Pada Faktor Yang Unik Ke-i
$\mu_i$	: Faktor Unik Untuk Variabel Ke-i

## ABSTRAK

**Astuti Sanri, 2022.** “*Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Likuiditas Perusahaan Yang Terdaftar Di BEI.*” Skripsi Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Muh. Rasbi.

Skripsi ini berjudul Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Likuiditas Perusahaan Yang Terdaftar di BEI bertujuan untuk membahas faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi likuiditas perusahaan. Manfaat dari penelitian yaitu untuk menambah informasi mengenai likuiditas perusahaan. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif yang menggunakan data sekunder 2019-2021 yang di peroleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI). Populasinya adalah seluruh perusahaan manufaktur sub sektor makanan & minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2021 yang terdiri dari 30 perusahaan. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *non probability* sampling tipe *purposive sampling*. Sampel yang digunakan sebanyak 17 perusahaan. Selanjutnya, data penelitian ini dianalisis dengan analisis statistik deskriptif dan analisis faktor. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa: Berdasarkan teknik analisis data pada analisis faktor, angka KMO yaitu 0,545. Karena dari nilai KMO 0,545 ( $>0,5$ ), hal ini berarti menunjukkan kecukupan sampel angka KMO dan Bartlett's Test (yang tampak pada nilai Chi-Square) sebesar 110,055 dengan angka atau nilai Signifikan 0,000. Berdasarkan *component matrix* yang paling mempengaruhi adalah DER, kemudian WCTo dan yang terakhir DAR. Pada tabel Total Variance Explained menunjukkan ada 1 faktor yang terbentuk dari 3 variabel dimana faktor ini memiliki total eigenvalues diatas 1 yaitu *Debt to Equity Ratio* (DER) sebesar 2.366, Artinya dari ketiga variabel awal yang di ekstrak menjadi 1 faktor adalah sebesar 78,869%.

**Kata Kunci:** Likuiditas (CR), Ukuran Perusahaan (SIZE), *Working Capital Turnover* (WCTo), *Debt to Asset Ratio* (DAR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Equity* (ROE), *Return On Asset* (ROA)

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Pesatnya pertumbuhan kegiatan ekonomi global dimungkinkan oleh perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di era globalisasi kontemporer. Ini memfasilitasi pertukaran barang dan jasa dalam skala dunia antara produsen dan konsumen, tidak hanya dalam batas-batas pasar lokal. Dalam hal perdagangan internasional, Indonesia adalah salah satu negara yang ikut serta.<sup>1</sup> Contoh kemajuan teknologi modern dalam perekonomian dapat ditemukan di pasar modal. Sebagai sarana mengarahkan dan menginvestasikan uang, pasar modal memiliki dampak positif dan menguntungkan bagi investor.<sup>2</sup>

Bursa Efek Indonesia (BEI) atau *Indonesia Stock Exchange* (IDX) merupakan pasar modal yang ada di Indonesia. Bursa Efek Indonesia memiliki peran penting sebagai sarana bagi masyarakat untuk berinvestasi, yang merupakan salah satu alternatif penanaman modal. Bursa Efek Indonesia menyediakan data perdagangan *real-time* dalam *data-feed* format untuk perusahaan. Perusahaan yang terdaftar di BEI adalah perusahaan yang sifat

---

<sup>1</sup> Fasiha, *Islamic Finance (Konsep Dan Aplikasi Dalam Lembaga Keuangan Syariah)*, 2016, [https://doi.org/https://scholar.google.com/citations?view\\_op=view\\_citation&hl=id&user=MkRGlucAAAAJ&citation\\_for\\_view=MkRGlucAAAAJ:3fE2CSJlr18C](https://doi.org/https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=id&user=MkRGlucAAAAJ&citation_for_view=MkRGlucAAAAJ:3fE2CSJlr18C).

<sup>2</sup> Sudyono and Vera, "Mengapa Analisis Keuangan Sangat Penting," sudyono vera, accessed February 23, 2022, <https://kapsuve.com/mengapa-analisis-keuangan-sangat-penting/>.

terbuka dan memperjual belikan aset keuangannya. Terdapat 800 perusahaan di Indonesia yang telah menjual sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI). perusahaan-perusahaan tersebut bergerak dalam berbagai bidang, tetapi yang paling menarik perhatian bagi peneliti adalah perusahaan manufaktur perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), mempunyai daya tarik tersendiri karena perusahaan yang terdaftar di BEI akan mempublikasikan laporan tahunan. Hal ini menjadi kesempatan bagi investor untuk menanamkan modalnya kepada perusahaan.

Laporan keuangan perusahaan berfungsi sebagai sumber informasi utama untuk analisis dan penilaian keuangan. Laporan keuangan adalah teknik untuk mengkomunikasikan kesehatan keuangan perusahaan kepada para pemangku kepentingannya. Laporan keuangan begitu sangat penting untuk kelangsungan hidup jangka panjang perusahaannya karena digunakan untuk membuat berbagai pilihan bisnis. Pencatatan laporan keuangan yang tepat dan akurat sangat penting untuk pertumbuhan perusahaan.<sup>3</sup>

Dalam upaya untuk mencapai tujuan itu,, perusahaan harus beroperasi secara lancar dan dapat mengkombinasikan semua sumber daya yang ada, sehingga dapat mencapai hasil dan tingkat laba yang optimal. Kelangsungan hidup perusahaan dipengaruhi oleh banyak hal antara lain likuiditas perusahaan itu sendiri. Likuiditas merupakan rasio yang mengukur

---

<sup>3</sup> Hifa Nurhaliza, "Sering Dengar Kata Likuiditas? Ini Penjelasannya," idx channel, accessed February 24, 2022, <https://www.idxchannel.com/economia/sering-dengar-kata-likuiditas-ini-penjelasannya>.

kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Perusahaan dikatakan likuid, jika perusahaan dapat memenuhi liabilitas lancarnya tepat waktu dengan aset lancar yang tersedia. Tingkat likuiditas sebuah organisasi perusahaan biasanya dijadikan sebagai tolak ukur untuk pengambilan keputusan orang-orang yang berkaitan dengan perusahaan. Semakin tinggi tingkat likuiditas sebuah organisasi suatu perusahaan, maka semakin baik pula kinerja perusahaan tersebut. Sebaliknya, semakin rendah tingkat likuiditas sebuah organisasi perusahaan, maka semakin buruk lah kinerja perusahaan tersebut. Investor akan lebih cenderung menanamkan modalnya pada perusahaan dengan tingkat likuiditas perusahaan yang tinggi.<sup>4</sup>

Dalam islam, utang diperbolehkan tetapi harus sesuai dengan hukum dan adab yang harus ditaati. Hutang (qardh) ialah penyediaan harta atau tagihan yang dapat disamakan dengan itu berdasarkan persetujuan serta kesepakatan antara peminjam dan pihak yang meminjamkan yang mewajibkan peminjam untuk melunasinya setelah jangka waktu tertentu. Sebagaimana firman Allah SWT:

مَنْ ذَا الَّذِي يُقْرِضُ اللَّهَ قَرْضًا حَسَنًا فَيُضْعِفُهُ لَهُ، وَ لَهُ أَجْرٌ كَرِيمٌ

Terjemahnya:

*Barangsiapa meminjamkan kepada Allah dengan pinjaman baik, maka Allah akan mengembalikannya berlipat ganda*

---

<sup>4</sup> Mardiah Hasanah Nasution, "Jurnal Ilmiah Kohesi Vol. 4 No. 1 Januari 2020," *Jurnal Ilmiah Kohesi* 4, no. 1 (2020): 1–14, <https://kohesi.sciencemakarioz.org/index.php/JIK/article/download/213/213>.

*untuknya, dan baginya pahala yang mulia. (Q.S Al-Hadid:11).*<sup>5</sup>

Sebagaimana orang yang memberi utang maka pasti dia berharap untuk dikembalikan suatu saat. Dan Allah SWT menggunakan bahasa berinfak dengan istilah pinjaman. Di antara faedah Allah SWT menggunakan istilah tersebut adalah pinjaman antara lain.

Manufaktur merupakan salah satu sektor perusahaan yang diharapkan memiliki prospek cerah di masa yang akan datang industri manufaktur di Indonesia merupakan sektor industri besar yang terus berkembang. Perusahaan manufaktur memiliki definisi sebagai perusahaan yang memproduksi barang dari bahan mentah menjadi bahan jadi sehingga menekankan pada suatu proses pembuatan proses tersebut melibatkan campuran sumber daya manusia dan juga bantuan alat seperti mesin, oleh karena itu, industri ini sangat bergantung pada hasil produksinya untuk menghasilkan pendapatan yang tinggi. Sektor perusahaan manufaktur merupakan jumlah emiten terbesar dibandingkan dengan jumlah emiten perusahaan lainnya.

Dalam penelitian ini penulis memfokuskan pada industri sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang terdiri dari 30 perusahaan. Sub sektor makanan dan minuman ini dipilih karena sub sektor makanan dan minuman adalah penopang pertumbuhan manufaktur di

---

<sup>5</sup> Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahan* (Bekasi: Cipta Bagus Segara, 2013).

Indonesia dan industri makanan dan minuman merupakan sektor yang sangat potensial untuk terus dipacu karena juga memberikan kontribusi signifikan bagi perekonomian nasional.

Berdasarkan deskripsi di atas, inilah yang memotivasi peneliti mengamati lebih lanjut mengenai “**Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Likuiditas Perusahaan Yang Terdaftar di BEI**”.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini ialah Faktor-faktor Apa Saja Yang Mempengaruhi Likuiditas Perusahaan?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini ialah untuk mengetahui Faktor-Faktor Apa Saja Yang Mempengaruhi Likuiditas Perusahaan.

### **D. Manfaat Penelitian**

#### 1) Manfaat Teoritis

Temuan penelitian ini akan bermanfaat sebagai landasan untuk penelitian masa depan di bidang likuiditas dan akan menjadi tambahan penting untuk pengetahuan yang sudah tersedia.

#### 2) Manfaat Praktis

##### a. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi alat yang berguna bagi penulis untuk mengaplikasikan pengetahuannya mengenai pasar modal, laporan keuangan dan likuiditas, serta faktor-faktor yang mempengaruhi likuiditas likuiditas.

b. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan peran serta bagi pengembangan teori tentang faktor-faktor yang mempengaruhi Likuiditas perusahaan, bagi yang ingin melanjutkan penelitian ini.

c. Bagi Perusahaan

Perusahaan harus dapat terus meningkatkan pertumbuhan arus kas operasi karena, jika arus kas operasi meningkat satu persen, demikian juga likuiditas. Investor biasanya menginvestasikan dananya pada perusahaan dengan likuiditas yang baik, sehingga meningkatkan likuiditas perusahaan.

## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Tujuan dari studi pendahuluan ini adalah untuk mencari referensi dan perbandingan, serta untuk mengatasi kesamaan yang dicatat dengan penelitian ini. Peneliti menggabungkan hasil penelitian ini dengan penelitian sebelumnya seperti:

1. Jusmarni dan Asepma Hygi Prihastuti (2021) dengan judul penelitian “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Likuiditas Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *debt ratio*, *cash flow ratio* dan *capital turnover ratio* terhadap likuiditas perusahaan asuransi umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019. Dalam beberapa tahun terakhir, industri keuangan, khususnya industri asuransi di Indonesia menghadapi serangkaian masalah yang berujung pada masalah likuiditas dan kebangkrutan perusahaan asuransi. Tergantung pada tujuan sampel, ukuran sampel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 14 dari 42 perusahaan yang dipantau. Pengujian hipotesis menggunakan regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *debt ratio* dan *capital turnover ratio* tidak berpengaruh terhadap likuiditas perusahaan. Rasio

arus kas berpengaruh terhadap likuiditas perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.<sup>6</sup>

Dari penelitian di atas yang relevan, maka dapat dilihat persamaannya yaitu sama-sama menggunakan variabel dependen berupa likuiditas. Sedangkan perbedaannya yaitu terletak pada penambahan variabel indenpenden yaitu menambahkan variabel Ukuran Perusahaan (SIZE), *Working Capital Turnover* (WCTo) dan *Debt to asset Ratio* (DAR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Equity* (ROE), dan *Return On Asset* (ROA). Selain itu juga perbedaan kedua terletak pada metode penelitian yang digunakan, penelitian di atas menggunakan metode analisis regresi linier berganda, uji asumsi klasik, uji F dan uji T. Hal ini berbeda dengan penelitian ini karena penelitian ini menggunakan metode penelitian analisis faktor. Serta perbedaan yang mendasar dari penelitian di atas yaitu perbedaan objek penelitian dan periode pengamatan antara penelitian ini.

2. Misnawati (2019) dengan judul penelitian “Analisa Faktor Yang Mempengaruhi Likuiditas Pada Industri Ritel Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2017”. Metode penelitian yang digunakan adalah metode analisis regresi linier berganda. Tujuan dari penelitian ini

---

<sup>6</sup> Era Franatalia Sembiring, Gina Rahmawati, and Ferby Wijaya Kusumawati, “Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Likuiditas Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2016,” *Jurnal Inspirasi Bisnis Dan Manajemen* 2, no. 2 (2018): 167, <https://doi.org/10.33603/jibm.v2i2.1721>.

adalah untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan, peluang pertumbuhan, perputaran modal kerja dan rasio utang terhadap likuiditas sektor ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia antara tahun 2010 dan 2017. Populasi penelitian ini adalah 25 dengan teknik purposive sampling sehingga 8 perusahaan menjadi sampel penelitian ini dengan menggunakan metode sampling dan teknik target sampling. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel-variabel seperti ukuran perusahaan, peluang pertumbuhan, perputaran modal kerja dan rasio utang secara bersamaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap likuiditas. Variabel yang berhubungan dengan ukuran perusahaan, perputaran modal kerja dan *rasio leverage* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap likuiditas, sedangkan *growth opportunity* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap likuiditas.<sup>7</sup>

Dari penelitian di atas yang relevan, maka dapat dilihat persamaannya yaitu sama-sama menggunakan variabel independen berupa ukuran perusahaan dan perputaran modal kerja serta variabel dependennya ialah likuiditas. Sedangkan perbedaannya yaitu terletak pada penambahan variabel independen yaitu menambahkan variabel *Debt to asset Ratio*

---

<sup>7</sup> Misnawati, "Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Likuiditas Pada Industri Ritel Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2017," *Jurnal Akrab Juara* 4 (2019): 1-9, <https://doi.org/Misnawati>, "Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Likuiditas Pada Industri Ritel Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2017," *Jurnal Akrab Juara* 4 (2019): 1-9, <https://doi.org/http://www.akrabjuara.com/index.php/akrabjuara/article/view/689>.

(DAR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Equity* (ROE), dan *Return On Asset* (ROA). Selain itu juga perbedaan kedua terletak pada metode penelitian yang digunakan, penelitian di atas menggunakan metode analisis regresi linier berganda, uji asumsi klasik, uji F dan uji T. Hal ini berbeda dengan penelitian ini karena penelitian ini menggunakan metode penelitian analisis faktor (*confirmatory factor analysis*). Serta perbedaan yang mendasar dari penelitian di atas yaitu perbedaan objek penelitian dan periode pengamatan antara penelitian ini.

3. Ryando (2021) pada judul “Pengaruh Debt Ratio Terhadap Likuiditas (Studi Pada PT Tambang Bukit Asam, Tbk Periode 2010-2017)”. Hasil penelitian menunjukkan ada pengaruh negatif sebesar -7.01 dan signifikan sebesar 74% antara debt to equity ratio terhadap current ratio pada perusahaan pertambangan batubara PT. Tambang Bukit Asam periode 2010 – 2017.<sup>8</sup>

Dari penelitian di atas yang relevan, maka dapat dilihat persamaannya yaitu sama-sama menggunakan variabel dependen berupa likuiditas. Sedangkan perbedaannya yaitu terletak pada penambahan variabel independen yaitu menambahkan variabel Ukuran Perusahaan (SIZE), *Working Capital Turnover* (WCTo), *Debt to asset Ratio* (DAR), *Net Profit*

---

<sup>8</sup> Ryando. “JURNAL ILMIAH M-PROGRESS.” *Jurnal Ilmiah M-Progress* 11, no. 2 (2021): 136–44.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.35968/m-pu.v11i2.695>.

*Margin (NPM), Return On Equity (ROE), dan Return On Asset (ROA).* Selain itu juga perbedaan kedua terletak pada metode penelitian yang digunakan, penelitian di atas menggunakan metode uji F dan uji T. Hal ini berbeda dengan penelitian ini karena penelitian ini menggunakan metode penelitian analisis faktor (*confirmatory factor analysis*). Serta perbedaan yang mendasar dari penelitian di atas yaitu perbedaan objek penelitian dan periode pengamatan antara penelitian ini.

4. Endang Kumiati (2019) dengan judul penelitian “ Pengaruh Rasio Hutang, Perputaran Modal Kerja, Dan Perputaran Piutang Terhadap Likuiditaas Pada Perusahaan Manufaktur Perdagangan Besar Yang Terdaftar Di BEI Periode 2013-2017”. Metode penelitian yang telah digunakan ialah metode kuantitatif, dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio hutang dan perputaran piutang berpengaruh secara signifikan terhadap likuiditas, sedangkan perputaran modal kerja tidak tidak berpengaruh secara signifikan terhadap likuiditas.<sup>9</sup>

Dari penelitian di atas yang relevan, maka dapat dilihat persamaannya yaitu sama-sama menggunakan variabel indenpenden berupa perputaran modal kerja serta variabel dependennya ialah likuiditas. Sedangkan perbedaannya yaitu terletak pada penambahan variabel indenpenden yaitu

---

<sup>9</sup> Endang Kumiati, “Pengaruh Rasio Utang, Perputaran Modal Kerja Dan Perputaran Piutang Terhadap Likuiditas Pada Perusahaan Manufaktur Perdagangan Besar Barang Produksi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017,” *Journal of Chemical Information and Modeling* 53, no. 9 (2019): 1689–99, <https://www.simantek.sciencemakarioz.org/index.php/JIK/article/view/38>.

menambahkan variabel Ukuran Perusahaan (SIZE), *Debt to asset Ratio* (DAR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Equity* (ROE), dan *Return On Asset* (ROA).. Selain itu juga perbedaan kedua terletak pada metode penelitian yang digunakan, penelitian di atas menggunakan metode analisis regresi linier berganda, uji asumsi klasik, uji F dan uji T. Hal ini berbeda dengan penelitian ini karena penelitian ini menggunakan metode penelitian analisis faktor .Serta perbedaan yang mendasar dari penelitian di atas yaitu perbedaan objek penelitian dan periode pengamatan antara penelitian ini.

5. Mardiah Hasanah Nasution (2021) pada judul penelitian “ Pengaruh Modal Kerja, Penjualan Dan Hutang Terhadap Likuiditas Pada Perusahaan *Consumer Goods* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018.” Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial modal kerja dan penjualan berpengaruh signifikan terhadap likuiditas, sedangkan hutang tidak berpengaruh signifikan terhadap likuiditas. Sedangkan hasil uji simultan modal kerja, penjualan, dan hutang berpengaruh terhadap likuiditas.<sup>10</sup>

Dari penelitian di atas yang relevan, maka dapat dilihat persamaannya yaitu sama-sama menggunakan variabel dependen berupa likuiditas. Sedangkan perbedaannya yaitu terletak pada penambahan variabel

---

<sup>10</sup> Mardiah Hasanah Nasution, “Jurnal Ilmiah Kohesi Vol. 4 No. 1 Januari 2020,” *Jurnal Ilmiah Kohesi* 4, no. 1 (2020): 1–14,  
<https://kohesi.sciencemakarioz.org/index.php/JIK/article/download/213/213>.

independen yaitu menambahkan variabel Ukuran Perusahaan (SIZE), *Working Capital Turnover* (WCTo), dan *Debt to asset Ratio* (DAR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Equity* (ROE), dan *Return On Asset* (ROA). Selain itu juga perbedaan kedua terletak pada metode penelitian yang digunakan, penelitian di atas menggunakan metode analisis regresi linier berganda, uji asumsi klasik, uji F dan uji T. Hal ini berbeda dengan penelitian ini karena penelitian ini menggunakan metode penelitian analisis faktor. Serta perbedaan yang mendasar dari penelitian di atas yaitu perbedaan objek penelitian dan periode pengamatan antara penelitian ini.

6. Salsa Yasmin Syahiba.S (2020), dengan judul penelitian “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Likuiditas Pada Industri Ritel Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2015-2018.” Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi variabel-variabel yang mempengaruhi likuiditas, seperti *Debt-To-Equity Ratio* (DAR), *Working Capital Turnover* (WCTo), *Receivable Turnover* (RTO), Arus Kas Operasional (AKO), Ukuran Perusahaan (SIZE) dan *Price To Book Value* (PBV). Populasi dalam penelitian ini terdiri dari pengecer dengan jumlah 25 perusahaan, dan teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling, sehingga sampel untuk penelitian ini adalah 8 perusahaan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah studi terdokumentasi, dan data yang digunakan adalah data sekunder. Hipotesis

penelitian diuji dengan menggunakan beberapa model regresi linier. Hasil uji t menunjukkan bahwa Arus Kas Operasi (AKO) dan Perputaran Piutang (RTO) berpengaruh signifikan terhadap Likuiditas (CR), yaitu Perputaran Piutang (RTO) sebesar 26%.<sup>11</sup>

Dari penelitian di atas yang relevan, maka dapat dilihat persamaannya yaitu sama-sama menggunakan variabel indenpenden berupa Ukuran Perusahaan (SIZE), *Working Capital Turnover* (WCTo) dan *Debt to Asset Ratio* (DAR) serta variabel dependennya ialah likuiditas. Sedangkan perbedaannya yaitu terletak pada perbedaan objek penelitian dan penambahan variabel *Debt to Equity Ratio* (DER), *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Equity* (ROE), dan *Return On Asset* (ROA) serta periode pengamatan antara penelitian ini.

## **B. Landasan Teori**

### **1. Laporan Keuangan**

Umumnya laporan keuangan dirancang lau dibentuk sesuai dengan standar supaya memudahkan pengguna dalam membaca dan mengerti serta diharapkan dapat memberikan suatu representasi yang semestinya tentang kinerja (prestasi) manajemen pada suatu perusahaan di periode lalu dan periode kedepannya. Dengan diterapkannya standar yang tepat, diharapkan

---

<sup>11</sup> salsa yasmin Syahiba.s, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Likuiditas Pada Industri Ritel Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2015-2018," *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951-952. 5, no. 2 (2020): 39, <https://jurnal.pancabudi.ac.id/index.php/jurnalfasosa/article/download/3200/2951/>.

laporan keuangan dapat diyakini serta *reliable* oleh investor sebagai dasar rujukan dalam memutuskan sebuah langkah investasi, dan dapat menaikkan harapan publik terhadap perusahaan dan public accountant sebagai pemberi opini atau pendapat atas pemeriksaan *financial statements* perusahaan.

Laporan keuangan (*financial statements*) ialah hasil final serangkaian proses pelaporan yang berisi tentang informasi keuangan dalam suatu periode tertentu. Dengan demikian, fungsi dari laporan keuangan yaitu sebagai sarana penjelasan yang mengaitkan industri dengan pemangku kepentingan, serta mengungkapkan keadaan keuangan perusahaan dan kinerja (prestasi) industri. Laporan keuangan ialah gambaran singkat dari bentuk operasional perusahaan. Setiap transaksi yang ada akan membagikan dasar dan berkontribusi terhadap gambar secara totalitas.<sup>12</sup>

Pada dasarnya laporan keuangan yang telah dirangkai sudah pasti mempunyai suatu tujuan yang ingin dicapai untuk memnuhi kebutuhan pemangku kepentingan pada sebuah perusahaan. Tujuan laporan keuangan adalah mempersiapkan informasi terkait dengan kinerja, posisi serta transformasi keuangan perusahaan yang bermanfaat dalam pengambilan keputusan. Tujuan dapat diuraikan sebagai berikut:<sup>13</sup>

1) Membagikan penjelasan mengenai klasifikasi dan total aset perusahaan.

---

<sup>12</sup> Astuti et al., *Analisis Laporan Keuangan*, ed. harini f. Ningrun (bandung: media sains indonesia, 2021).

<sup>13</sup> Gie, "Pengertian Laporan Keuangan," akuntansi, 2020, <https://accurate.id/>.

- 2) Membagikan penjelasan mengenai klasifikasi dan total liabilitas dan ekuitas perusahaan.
- 3) Membagikan penjelasan mengenai klasifikasi dan total penjualan atau pendapatan yang diterima perusahaan.
- 4) Membagikan penjelasan mengenai klasifikasi dan total atau jenis biaya yang dibayarkan perusahaan.
- 5) Membagikan penjelasan mengenai transformasi-transformasi pada aset, liabilitas, dan ekuitas perusahaan.
- 6) Membagikan penjelasan mengenai catatan atas laporan keuangan perusahaan.
- 7) Membagikan penjelasan mengenai kinerja manajemen perusahaan.
- 8) Dan informasi lainnya.

Dengan begitu, diharapkan laporan keuangan dapat menyampaikan penjelasan yang bermanfaat tentang keadaan keuangan secara menyeluruh dalam mengambil sebuah keputusan ekonomi oleh berbagai pihak-pihak berkepentingan.

#### 1) Laporan laba rugi

Laporan laba rugi adalah laporan yang berisi laporan laba rugi perusahaan. Laporan ini biasanya dimaksudkan untuk menjelaskan posisi keuangan perusahaan selama periode waktu tertentu dan nantinya dapat

digunakan sebagai penilaian bisnis. Laporan laba rugi itu sendiri berisi berbagai jenis laporan keuangan. Berikut adalah beberapa.<sup>14</sup>

- a. Model satu langkah, kartu skor satu langkah adalah laporan yang lebih sederhana. Laporan hanya menampilkan satu kategori, Pendapatan dan Pengeluaran.
- b. Model multi langkah, laporan laba rugi multi-level, adalah laporan yang lebih penting karena membagi pendapatan dan pengeluaran ke dalam kategori yang berbeda. Ini termasuk biaya operasional serta pendapatan non-operasional dan biaya operasional.

## 2) Laporan perubahan modal

Laporan diproses atas dasar akrual dan menjelaskan perubahan aset bersih. Artinya, tingkat perubahan modal adalah ukuran kemajuan atau kekurangan perusahaan pada tingkat kepemilikan. Ekuitas berkurang ketika perusahaan mengalami kerugian dan meningkat ketika menghasilkan keuntungan.

Perubahan pada deklarasi modal memerlukan bukti pendapatan, modal awal, dan detail pribadi. Oleh karena itu, laporan ini dengan jelas mencatat keuntungan dan kerugian serta jumlah dana yang ditarik selama periode waktu tertentu.

---

<sup>14</sup> Rahmat Hidayat, Universitas Muhammadiyah, and Sumatera Utara, "Jurnal Manajemen" 4, no. 2 (2018): 71–83, <https://doi.org/http://ejournal.lmiimedan.net>.

### 3) Laporan neraca

Laporan keuangan berikut ialah neraca. Neraca biasanya berisi informasi tentang aset dan kewajiban perusahaan selama periode waktu tertentu. Aplikasi ini memiliki dua jenis laporan saldo. Yakni, bentuk staf atau vertikal dan bentuk kontrol atau horizontal. Neraca pada dasarnya ialah kumpulan dari semua laporan keuangan. Itu juga terjadi pada waktu tertentu (biasanya setahun sekali). Tujuannya adalah untuk menentukan ukuran keuangan untuk tahun depan.

Neraca adalah laporan keuangan yang sangat penting. Laporan ini merinci pemegang saham perusahaan, kreditur, peraturan pemerintah saat ini, dan arahan. Beberapa informasi ini sangat penting sehingga tidak boleh diungkapkan. Semua informasi ini memiliki dua tujuan dalam perjalanan profesional Anda. Hanya karyawan yang memiliki akses ke informasi rahasia. Selain itu, neraca digunakan untuk menggambarkan status keuangan organisasi. Laporan ini menunjukkan kesehatan perusahaan. Laporan keuangan ini merupakan prioritas bisnis. Periksa apakah data gabungan dalam laporan sesuai dengan data individual dalam laporan sebelumnya.

Data pada skala tidak boleh bervariasi lebih dari satu mahkota. Jika ada disparitas, maka ada yang salah dan harus diperbaiki. Departemen akuntansi atau kasir bertanggung jawab untuk membuat perubahan dalam periode tertentu. Jika tidak diubah, akan menimbulkan kebingungan saat membaca laporan keuangan perusahaan.

#### 4) Laporan arus kas

Laporan arus kas, atau yang biasa disebut dengan arus kas, ialah catatan keuangan yang berisi penjelasan mengenai pendapatan dan pengeluaran untuk suatu periode tertentu. Laporan ini sangat berharga untuk mengevaluasi struktur keuangan (likuiditas dan solvabilitas) dan nilai bersih organisasi. Selain itu, dapat digunakan sebagai pendekatan yang dapat disesuaikan untuk beradaptasi dengan keadaan dan kemungkinan yang berubah.

Laporan arus kas harus dilengkapi oleh akuntan publik atau bendahara bersertifikat. Dokumen tersebut kemudian dikirim ke pemangku kepentingan untuk dipantau, sehingga semua pos pengeluaran dan pemasukan tertata dengan baik.<sup>15</sup>

#### 5) Catatan atas laporan keuangan

Entri laporan keuangan mengacu pada informasi lain yang membantu menjelaskan bagaimana perusahaan sampai pada laporan keuangannya. Pencantuman laporan keuangan tidak hanya penting untuk memperjelas pihak yang membutuhkan tanpa memasukkan data pada kolom laporan keuangan. Namun, informasi yang terdapat dalam lampiran selalu penting karena dapat mengungkapkan masalah mendasar dalam situasi keuangan perusahaan.<sup>16</sup>

---

<sup>15</sup> Sevilla Nouval Evanda, "Pengertian Likuiditas," 2021, <https://www.gramedia.com/literasi/pengertian-likuiditas/>.

<sup>16</sup> Sri Dewi Anggadini and Rini Herdiani, "Determinasi Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas," *Responsive* 3, no. 1 (2020): 19,

## 2. Analisis Laporan keuangan

Status keuangan perusahaan yang sebenarnya, menurut Kasmir, akan terungkap setelah laporan keuangan dilengkapi dengan data yang tepat dan teknik akuntansi dan penilaian yang tepat. Posisi keuangan yang dipertanyakan adalah mengetahui jumlah aset, kewajiban, dan modal neraca. Kemudian, Anda dapat menentukan berapa banyak pendapatan yang Anda peroleh dan berapa banyak yang telah Anda belanjakan selama jangka waktu tertentu. Oleh karena itu, laporan laba rugi menunjukkan bagaimana hasil operasi (laba rugi) untuk periode tertentu ditampilkan. Kita harus memeriksa akun keuangan agar lebih bermakna dan cerdas bagi berbagai pemangku kepentingan.

Tujuan utama dari analisis laporan keuangan untuk pemilik dan manajemen adalah untuk menentukan status keuangan organisasi saat ini. Setelah tinjauan menyeluruh terhadap akun keuangan tahunan perusahaan, kemampuan perusahaan untuk memenuhi tujuan yang telah ditentukan dapat ditentukan oleh status keuangannya. Temuan analisis laporan keuangan tahunan juga mengungkapkan kekurangan dan kekuatan organisasi. Mengetahui kekurangan ini memungkinkan manajemen untuk memperbaiki atau menyembunyikannya. Selanjutnya, Anda harus mempertahankan atau bahkan meningkatkan kekuatan perusahaan. Kekuatan ini dapat dimanfaatkan di masa depan sebagai modal lebih. Pertimbangkan kinerja manajemen Anda di masa lalu dengan mempertimbangkan kekuatan dan kelemahan yang ada.

Mengetahui status keuangan Anda pada akhirnya memungkinkan manajemen untuk merencanakan masa depan dan membuat keputusan terbaik. Rencanakan ke depan, sembunyikan kekurangan Anda saat ini, pertahankan kemampuan untuk menanggapi kebutuhan Anda, dan dukung kekuatan Anda. Pemeriksaan laporan keuangan harus dilakukan secara cermat dengan menggunakan metode dan prosedur analitis yang tepat agar hasilnya akurat. Jika terjadi kesalahan saat memasukkan angka atau rumus, hasilnya akan salah. Angka-angka ini dievaluasi dan ditafsirkan untuk memberi Anda gambaran tentang posisi keuangan Anda yang sebenarnya.<sup>17</sup>

### 3. Likuiditas

Dalam kasus kekurangan modal kerja, likuiditas perusahaan berfungsi sebagai ukuran kapasitasnya untuk menyelesaikan semua kewajiban keuangan jangka pendek. Menurut Syamsudin Rahmat Hidayat, kemampuan perusahaan untuk mengubah aset jangka pendek menjadi uang tunai sama pentingnya dengan kesehatan keuangannya secara keseluruhan. Komitmen keuangan yang harus segera dipenuhi, atau kewajiban keuangan yang harus dipenuhi pada saat penagihan keduanya merupakan contoh likuiditas.

Likuiditas, sebagaimana didefinisikan di atas, mengacu pada kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya tepat waktu dengan mempertahankan modal kerja yang memadai. Mengapa? Mungkin karena

---

<sup>17</sup> Anggadini and Herdiani.

kurangnya sumber daya. Korporasi mungkin memiliki uang, tetapi belum jatuh tempo (karena kekurangan uang tunai, mungkin diperlukan beberapa waktu untuk membayar kembali aset lain, seperti menagih hutang, menjual surat berharga, atau menjual aset lainnya).

Likuiditas mengacu pada kemampuan perusahaan untuk membayar hutang jangka pendek. Perusahaan likuid adalah perusahaan yang memiliki kemampuan untuk membayar hutang jangka pendek. Ilikuiditas didefinisikan sebagai ketidakmampuan organisasi untuk membayar hutang jangka pendeknya.

Singkatnya, likuiditas perusahaan yang tinggi dapat menarik bagi investor. Kami yakin bahwa kami sehat secara finansial dan memiliki risiko kerugian yang rendah. Perusahaan dengan karakteristik tersebut disebut juga saham yang baik di bursa. Dilihat dari sumber yang berbeda, ini adalah fitur yang berbeda dari likuiditas perusahaan.<sup>18</sup>

- 1) Jika suatu hari perusahaan menemukan dirinya dalam keadaan darurat tiba-tiba, menjadi penggalangan dana.
- 2) Mengukur ketersediaan uang dan setara kas untuk memenuhi kewajiban lancar.
- 3) Sebagai imbalan atas kesempatan perusahaan untuk menerima suntikan dana dari investor.
- 4) Mendukung pelaksanaan pekerjaan sehari-hari.

---

<sup>18</sup> Sevilla Nouval Evanda, "Pengertian Likuiditas," 2021, <https://www.gramedia.com/literasi/pengertian-likuiditas/>.

- 5) Mempermudah bank untuk menarik dana nasabah.
- 6) Anda dapat membantu mengelola pemantauan efisiensi modal.
- 7) Sebagai alat untuk menganalisis dan menginterpretasikan posisi keuangan jangka pendek perusahaan.
- 8) Ini berfungsi sebagai alat untuk memotivasi perusahaan untuk meningkatkan kinerja karyawannya.

#### 4. Rasio Likuiditas

Fred weston menyebutkan bahwa rasio likuiditas (*liquidity ratio*) merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek. Artinya apabila perusahaan ditagih, perusahaan akan mampu untuk memenuhi utang tersebut terutama utang yang sudah jatuh tempo.<sup>19</sup> Dengan kata lain, rasio likuiditas berfungsi untuk menunjukkan atau mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya yang sudah jatuh tempo, baik kewajiban kepada pihak luar perusahaan (likuiditas badan usaha) maupun di dalam perusahaan (likuiditas perusahaan). Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa kegunaan rasio ini adalah untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membiyai dan mengetahui kewajiban (utang) pada saat ditagih.

Tidak jauh berbeda dengan pendapat di atas, James O. Gill menyebutkan rasio likuiditas mengukur jumlah kas atau jumlah investasi yang dapat konversikan atau diubah menjadi kas untuk membayar pengeluaran, tagihan, dan seluruh

---

<sup>19</sup> j. Fred Weston, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, edisi ketujuh (jakarta: penerbit erlangga, 2004).

kewajiban lainnya yang sudah jatuh tempo. Rasio likuiditas atau sering juga disebut dengan nama rasio modal kerja merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa likuidnya suatu perusahaan. Caranya adalah dengan membandingkan komponen yang ada di neraca, yaitu total aktiva lancar dengan total passiva lancar (utang jangka pendek). Penilaian dapat dilakukan untuk beberapa periode sehingga terlihat perkembangan likuiditas perusahaan dari waktu ke waktu.

Berikut ini adalah tujuan dan manfaat dari hasil rasio likuiditas sebagai berikut:

- 1) Ukuran kemampuan perusahaan untuk membayar hutang jangka pendeknya.
- 2) Menghitung tingkat kemampuan perusahaan untuk melunasi hutang jangka pendeknya tanpa mempertimbangkan persediaan.
- 3) Menilai serta membandingkan nilai modal kerja perusahaan.
- 4) Ukur jumlah yang tersedia untuk melunasi hutang.
- 5) Mengukur jumlah uang.
- 6) Sebagai alat untuk perencanaan masa depan, khususnya di bidang keuangan dan perencanaan utang.
- 7) Manajemen pemicu untuk meningkatkan kinerja.
- 8) Sebagai alat bagi pihak eksternal, khususnya pemangku kepentingan perusahaan, untuk menilai kemampuan perusahaan dalam meningkatkan rasa saling percaya.

Berikut rasio untuk menghitung tingkat likuiditas perusahaan:

a. *Current Ratio* (Rasio Lancar)

Rasio aset lancar perusahaan terhadap kewajiban lancar dikenal sebagai rasio lancar (CR). Kas, piutang, surat berharga, persediaan, dan aset lancar lainnya adalah contoh aset lancar. Hutang usaha, pinjaman bank, upah yang telah jatuh tempo, dan kewajiban lain yang harus segera diselesaikan adalah contoh kewajiban lancar. Atau, jumlah modal kerja yang dapat digunakan untuk melunasi utang jangka pendek yang akan jatuh tempo. Tingkat keamanan suatu perusahaan dapat diukur dengan melihat bagaimana listrik didistribusikan. Temuan pengukuran saham mengungkapkan kesehatan perusahaan, dan jika stok sekarang rendah, kita dapat menyimpulkan bahwa tidak ada cukup uang untuk melunasi hutang.<sup>20</sup>

Persamaan *Current Ratio* sebagai berikut:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancra}}{\text{Hutang Lancar}}$$

b. *Quick Ratio* (Ratio Cepat)

Rasio cepat adalah rasio aset lancar dikurangi persediaan dengan kewajiban lancar. Persediaan selalu dianggap sebagai aset likuid (dibuang karena tidak likuid) karena dapat diubah menjadi kas (kas) dan kemudian diperoleh dan diubah menjadi kas. Jika uang perusahaan tidak dapat membayar hutang jangka pendek,

---

<sup>20</sup> Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2018).

perusahaan dapat menjual persediaannya dengan tujuan melunasi hutang jangka pendeknya.<sup>21</sup>

Persamaan *Quick Ratio* adalah:

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Hutang Lancar}}$$

c. *Cash Ratio* (Rasio Kas)

Rasio likuiditas jangka pendek terhadap hutang jangka pendek dikenal sebagai rasio likuiditas. Saham adalah aset lancar yang bisa langsung dijual. Situasi keuangan jangka pendek perusahaan membaik dengan meningkatnya indeks likuiditas perusahaan; sebaliknya, posisi memburuk karena indeks likuiditas perusahaan menurun.<sup>22</sup>

Rumus *Cash Ratio* sebagai berikut:

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas} + \text{Bank (Giro)}}{\text{Hutang Lancar}}$$

## 5. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Likuiditas

### a. Ukuran Perusahaan (SIZE)

Skala perusahaan tercermin dalam namanya. Untuk menentukan ukuran perusahaan, itu didasarkan pada jenis bisnis yang dilakukannya. Dimungkinkan untuk memperkirakan ukuran perusahaan dengan membandingkan penjualannya, laporan keuangannya, dan tingkat penjualan rata-ratanya (Seftianne). Korporasi

---

<sup>21</sup> Kasmir.

<sup>22</sup> Kasmir.

dengan lebih banyak aset, penjualan, atau modal lebih besar, menurut Susilo dari I Gusti dan Desy.<sup>23</sup>

Menurut Sawir, perusahaan besar menawarkan sejumlah keuntungan dibandingkan perusahaan kecil. Dalam hal mengumpulkan uang di pasar modal, ukuran perusahaan dapat memiliki dampak yang signifikan. Untuk kedua kalinya, ukuran perusahaan mempengaruhi kekuatan kontrak keuangan yang akan dicapai. Ketiga, organisasi besar dapat mengambil manfaat dari penghematan biaya dan skalabilitas pendapatan, yang memungkinkan mereka menghasilkan lebih banyak uang.<sup>24</sup>

Jumlah aset yang dimiliki perusahaan, atau ukuran perusahaan yang ditentukan oleh pilihan-pilihan seperti: Berikut ini adalah ikhtisar ukuran perusahaan secara keseluruhan:

$$\text{Ukuran Perusahaan} = (\text{Ln}) \text{ Total Aset Perusahaan.}$$

b. *Working Capital Turnover (WCTo)*

Menurut Sri Dewi Anggadini dan Hery Rini Herdiani, penjualan modal kerja merupakan salah satu indikator untuk mengukur dan menilai efektivitas modal kerja suatu perusahaan selama periode waktu tertentu. Selama

---

<sup>23</sup> I Gusti Made Andrie Kayobi and Desy Anggraeni, "Pengaruh Debt To Equity Ratio (DER), Debt To Total Asset (DTA), Dividen Tunai, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014)," *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan* 4, no. 1994 (n.d.): 1–27, <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.36080/jak.v4i1.396>.

<sup>24</sup> Agnes Sawir, *Kebijakan Pendanaan Dan Restrukturisasi Perusahaan* (jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2004).

perusahaan yang bersangkutan menjalankan bisnis, modal kerja akan selalu dikelola atau dirotasi di dalam perusahaan. Periode perputaran modal kerja ialah periode dari saat kas diinvestasikan dalam komponen modal kerja sampai menjadi kas kembali.<sup>25</sup>

Perbandingan penjualan dan modal kerja atau rata-rata modal kerja digunakan untuk mengukur rasio ini. Jika siklus modal kerja rendah, berarti bisnis tersebut kelebihan modal kerja, mungkin karena perputaran yang rendah atau kelebihan kas. Sebaliknya, tingginya tingkat aset lancar yang beredar mungkin disebabkan oleh perputaran yang tinggi atau kurangnya uang tunai.<sup>26</sup>

Rumus *Working Capital Turnover* (WCTo) adalah :

$$WCTo = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Modal Kerja}}$$

c. *Debt to Asset Ratio* (DAR)

Rasio hutang terhadap aset (DAR) ialah rasio kewajiban yang digunakan untuk mengukur rasio seluruh kewajiban terhadap total aset. Semakin tinggi rasionya, semakin leveraged dan semakin sulit bagi perusahaan untuk mendapatkan lebih banyak kredit, karena aset perusahaan mungkin tidak dapat menutupi kewajibannya. Semakin rendah rasionya, semakin sedikit modal eksternal yang akan dinaikkan perusahaan. Menurut Syamsudin dari Henny Yulsiati, *debt ratio* merupakan ukuran besarnya aset perusahaan yang dibiayai dengan utang atau modal yang diterima dari kreditur.

<sup>25</sup> Anggadini and Herdiani, "Determinasi Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas."

<sup>26</sup> Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*.

Rasio ini menggarisbawahi pentingnya leverage dengan menunjukkan rasio aset perusahaan yang didukung oleh kewajiban. *Ratio* ini juga mencerminkan kemampuan perusahaan untuk beradaptasi dengan hilangnya aset tanpa mengurangi pembayaran bunga kepada kreditur. Semakin tinggi rasio ini, semakin kurang likuid perusahaan karena terlalu banyak hutang dan harus mengeluarkan banyak uang untuk melunasinya.

Persamaan *Debt to Asset Ratio* sebagai berikut:

$$\text{Debt to Asset Ratio} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Asset}}$$

d. *Debt to Equity Ratio* (DER)

*Debt to Equity Ratio* (DER) adalah rasio untuk melihat berapa besar utang dibandingkan total ekuitas yang dimiliki perusahaan. Utang yang besar dapat menjadi risiko bagi perusahaan. Secara umum DER dikatakan baik ketika nilai DER dibawah 1, hal ini menunjukkan utang masih dapat ditoleransi.

Rumus *Debt to Equity Ratio* adalah:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Equity}}$$

e. *Net Profit Margin* (NPM)

*Net Profit Margin* (NPM) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan *net income* dari kegiatan

operasi pokoknya. semakin besar angka yang dihasilkan, menunjukkan kinerja yang semakin baik.<sup>27</sup>

Rumus menghitung NPM adalah:

$$\text{NPM} = \frac{\text{earning after tax}}{\text{net sales}}$$

f. *Return On Equity* (ROE)

*Return On Equity* (ROE) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan bermodalkan ekuitas yang sudah diinvestasikan pemegang saham. Semakin tinggi ROE, maka perusahaan tersebut semakin baik. Secara umum dikatakan baik jika ROE di atas 15%.

Rumus menghitung *Return On Equity* adalah:

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Ekuitas}}$$

g. *Return On Assets* (ROA)

*Return On Assets* (ROA) merupakan rasio yang memperlihatkan perbandingan laba bersih yang dihasilkan dalam perusahaan dengan modal yang telah diinvestasikan pada sebuah aset.

Menurut Kasmir ROA merupakan sebuah rasio keuangan yang dapat menunjukkan atas imbal hasil penggunaan pada aktiva perusahaan. Semakin tinggi

---

<sup>27</sup> Fasiha Kamal, "Bank Pembiayaan Rakyat Syariah ( BPRS ) Di Indonrsia Pasca Krisis Keuangan Global Tahun 2008" IV, no. 1 (2014): 69-76, [https://doi.org/https://scholar.google.com/citations?view\\_op=view\\_citation&hl=id&user=MkRGlucAAAJ&citation\\_for\\_view=MkRGlucAAAJ:9yKSN-GCB0IC](https://doi.org/https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=id&user=MkRGlucAAAJ&citation_for_view=MkRGlucAAAJ:9yKSN-GCB0IC).

nilai sebuah ROA pada suatu perusahaan, semakin baik serta efektif pula perusahaan dalam menggunakan aset.

Rumus Menghitung *Return On Asset* sebagai berikut:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

## 6. Pasar Modal

### a. Pengertian Pasar Modal

Negara-negara berkembang, seperti Indonesia, mengambil tindakan untuk meningkatkan taraf hidup warganya. Pembangunan tentunya memerlukan dana atau bantuan yang tidak sedikit. Pemerintah Indonesia bertekad untuk mengurangi pentingnya bantuan luar negeri sebagai sumber pembiayaan pembangunan mengingat potensi negara untuk tumbuh.

Secara makroekonomi, pasar modal berfungsi sebagai alat untuk mengalokasikan sumber daya ekonomi dengan cara yang seefisien mungkin. Adanya pasar modal akan memudahkan para pelaku usaha untuk menghimpun dana, yang pada gilirannya akan mendorong lebih banyak kegiatan ekonomi di berbagai bidang.

Ada beragam produk keuangan jangka panjang yang bisa dipertukarkan di pasar modal, antara lain utang, ekuitas (saham), instrumen derivatif, dan lainnya. Perusahaan dan institusi bisa mendapatkan uang dari pasar modal. Akibatnya, pasar modal menyediakan berbagai layanan dan

infrastruktur untuk berbagai kegiatan, seperti jual beli. Menurut pengertian, "pasar modal" ialah setiap kegiatan yang melibatkan penerbitan dan perdagangan efek publik, perusahaan publik yang terkait dengan efek yang diterbitkan dan organisasi dan profesi yang terkait dengan efek.

Investor dan penerbit dana (issuers) terhubung melalui pasar modal, yang menyediakan layanannya, seperti menghubungkan dua pihak (perusahaan yang go public). Keuntungan suatu perusahaan dapat dimiliki dan dinikmati oleh pemegang sahamnya jika sahamnya diperjualbelikan di pasar modal. Menurut pandangan pemerintah, pasar modal dapat membantu mendorong perekonomian.

Dari penjelasan di atas terlihat jelas bahwa pasar modal adalah tempat dimana emiten dan investor dapat terlibat dalam rangka menerima modal..

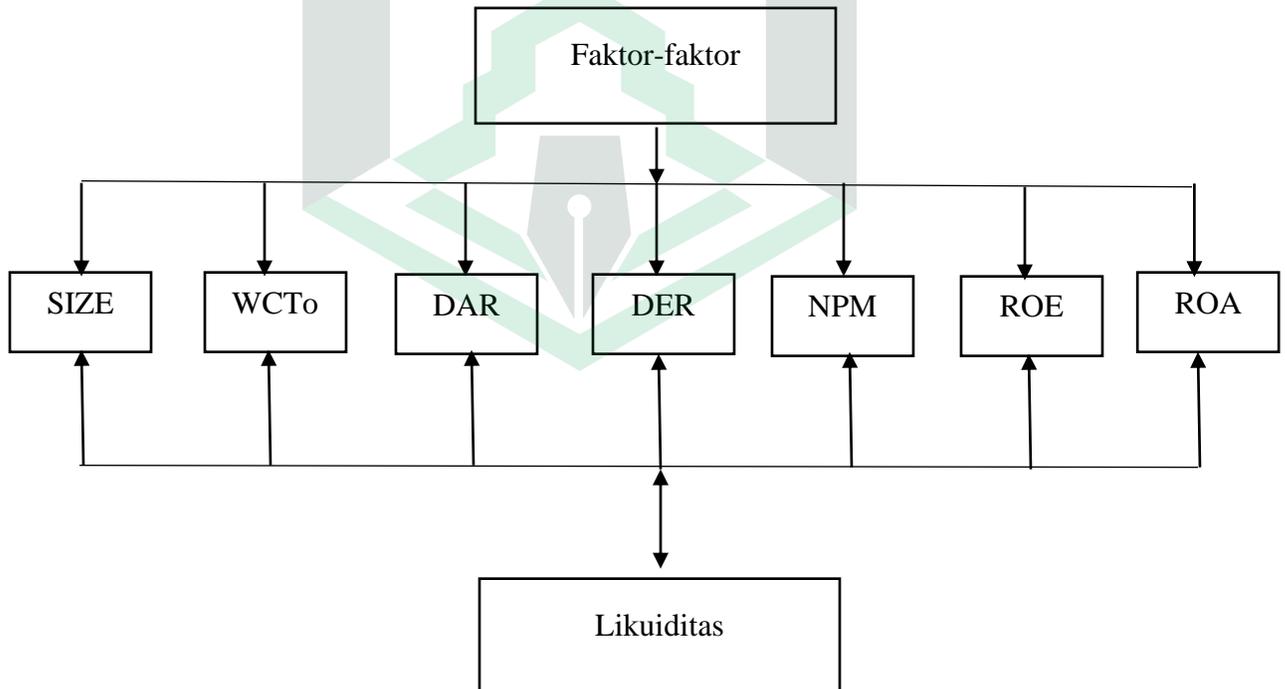
#### b. Karakteristik Pasar Modal

Struktur dan bentuk pasar modal menunjukkan bahwa ia berbeda dari jenis pasar lainnya karena merupakan lembaga terorganisir yang menyediakan fasilitas untuk perdagangan efek. Adapun ciri-ciri pasar modal:

- 1) Ekspektasi investor untuk pengembalian jangka pendek dan jangka panjang atas investasi mereka semuanya diperhitungkan.
- 2) Bersiaplah untuk mengambil banyak risiko untuk mendapatkan banyak uang kembali. Hal ini sesuai dengan teori investasi yang memprediksikan return yang tinggi dengan tingkat risiko yang tinggi pula.

- 3) Keterampilan analitis harus diberikan prioritas tertinggi. Hasil dan bahaya investasi sangat bergantung pada analisis pasar modal. Memaksimalkan analisa teknikal dan fundamental untuk melihat kemungkinan di masa depan.
- 4) Memiliki nilai spekulatif yang tinggi di pasar keuangan karena ketidakpastian yang dikandungnya. Terutama pada investor yang mengincar capital gain jangka pendek, karena harga bisa naik dan turun sewaktu-waktu dalam jangka pendek.

### C. Kerangka Pikir



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

Dari gambar tersebut menunjukkan bahwa variabel Ukuran Perusahaan ( $X_1$ ), *Working Capital Turnover* ( $X_2$ ), *Debt to Asset Ratio* ( $X_3$ ), *Debt to Equity Ratio* ( $X_4$ ), *Net Profit Margin* ( $X_5$ ), *Return On Equity* ( $X_6$ ), *Return On Asset* ( $X_7$ ) merupakan variabel bebas (*independent variable*) dan Likuiditas ( $Y$ ) merupakan variabel terikat (*dependent variable*).



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif yang menggunakan sumber data sekunder berupa laporan keuangan. Menurut Juliansyah, penelitian kuantitatif adalah suatu metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan meneliti hubungan antar variabel. Variabel-variabel tersebut diukur dengan instrumen penelitian sehingga data yang berupa angka-angka dapat dianalisis berdasarkan prosedur statistik.<sup>28</sup>

Menurut Sugiyono, metode kuantitatif disebut metode tradisional, karena metode ini telah digunakan sejak lama sehingga menjadi tradisi sebagai metode penelitian. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisisnya menggunakan statistik. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu sumber yang tidak secara langsung memberikan data kepada pengumpul data.<sup>29</sup>

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari teknik pengumpulan data yang mendukung data primer. Pendapat lain mengartikan bahwa data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak kedua yang dapat berupa manusia atau catatan

---

<sup>28</sup>Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi & Karya Ilmiah* (Jakarta: Kencana, n.d.).

<sup>29</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*, 22nd ed. (Bandung: Alfabeta, 2015).

yang bersifat dokumentasi. Sumber data sekunder antara lain buku, internet, jurnal, dll.

### B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang menyediakan informasi laporan keuangan dengan mengakses situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Pemilihan lokasi penelitian di BEI karena BEI merupakan bursa efek pertama di Indonesia yang dinilai memiliki data dan informasi keuangan perusahaan yang lengkap dan terorganisir dengan baik. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan & minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan penelitian ini sekitar 1-2 bulan yang akan dilaksanakan pada bulan Maret 2022.

### C. Definisi Operasional

Definisi operasional dari masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Deskripsi	Indikator	Skala
Likuiditas (Y)	Likuiditas adalah perbandingan antara jumlah aktiva lancar (current assets) dengan hutang lancar (current liabilities).	$Likuiditas = \frac{Aktiva\ lancar}{Hutang\ Lancar}$	Rasio
Ukuran Perusahaan	Ukuran perusahaan merupakan besarnya asset yang dimiliki oleh sebuah	Ukuran Perusahaan = (Ln) Total Aset	Skala

(SIZE)	perusahaan atau besar kecilnya perusahaan berdasarkan ketentuan seperti, total aktiva, nilai pasar, saham, total penjualan dan lain-lain.	Perusahaan	
Working Capital Turnover (WCTo)	Perputaran Modal Kerja adalah rasio untuk mengukur keefektifan modal kerja perusahaan selama periode tertentu.	$WCTo = \frac{Penjualan}{Modal\ Kerja}$	Rasio
Debt to Asset Ratio (DAR)	Debt to Asset Ratio (DAR) merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total hutang dengan total aset.	$Debt\ to\ Asset\ Ratio = \frac{Total\ debt}{Total\ asset}$	Rasio
Debt to Equity Ratio(DER)	Mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban/utang. Semakin rendah DER maka semakin baik.	$DER = \frac{Total\ debt}{Ekuitas}$	Rasio
Net Profit Margin (NPM)	NPM merupakan rasio untuk mengukur persentase laba bersih pada suatu perusahaan terhadap penjualan bersih. Dengan membandingkan laba bersih dengan total penjualan	$NPM = \frac{net\ income}{net\ sales}$	Rasio
Return On Equity (ROE)	ROE yaitu mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari investasi yang	$ROE = \frac{Laba\ Bersih}{ekuitas}$	Rasio

dilakukan pemegang saham pada perusahaan.

Return On Asset (ROA) merupakan sebuah alat ukur untuk bisa menilai tingkat efektivitas pada suatu perusahaan dalam menghasilkan laba bersih melalui aset yang tersedia.

$$ROA = \frac{Laba}{Total Aset}$$

Rasio

#### D. Populasi Dan Sampel

##### 1. Populasi

Populasi adalah nilai semua hasil perhitungan kuantitatif dan kualitatif serta pengukuran dari suatu sifat tertentu yang terkait dengan sekelompok objek yang lengkap dan terdefinisi dengan baik. Dalam survei ini, populasinya adalah laporan keuangan Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019 sampai 2020, dengan jumlah perusahaan sebanyak-banyaknya 30 perusahaan yang meliputi:

No	Kode	Nama Perusahaan
1	ADES	Akasha Wira International Tbk
2	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
3	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk
4	BTEK	Bumi Teknokultura Unggul Tbk

---

5	BUDI	Budi Starch & sweetener Tbk
6	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk
7	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
8	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk
9	DLTA	Delta Djakarta Tbk
10	DMND	Diamond Food Indonesia Tbk
11	FOOD	Sentra Food Indonesia Tbk
12	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk
13	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk
14	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
15	IIKP	Inti Agri Resources Tbk
16	IKAN	Era Mandiri Cemerlang Tbk
17	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
18	KEJU	Mulia Boga Raya Tbk
19	MGNA	Magna Investama Mandiri Tbk
20	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk
21	MYOR	Mayoran Indah Tbk
22	PANI	Pratama Abadi Nusa Industri Tbk
23	PCAR	Prima Cakrawala Abadi Tbk
24	PSDN	Prasidha Aneka Niaga Tbk
25	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk

---

---

26	SKBM	Sekar Bumi Tbk
27	SKLT	Sekar Laut Tbk
28	STTP	Siantar Top Tbk
29	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk
30	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk

---

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

## 2. Sampel

Sampel merupakan sebagian objek yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi. Pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu teknik *non-probability sampling* dengan menggunakan metode *purposive sampling*.

*Purposive Sampling* yaitu suatu metode pengambilan sampel yang disesuaikan dengan syarat-syarat tertentu dan bersifat non probabilitas. *Purposive Sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu atau seleksi khusus. adapun kriteria perusahaan-perusahaan tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2019-2021.
- b. Perusahaan menerbitkan laporan keuangan per 31 Desember yang telah di audit untuk periode 2019-2021 pada perusahaan Industri Barang Konsumsi.

- c. Perusahaan yang memiliki data lengkap terkait variabel yang diteliti pada tahun 2019-2021 pada perusahaan Industri Barang Konsumsi.
- d. Laporan keuangan disajikan atau dinyatakan dalam rupiah.

Berdasarkan kriteria tersebut, ada 17 perusahaan Manufaktur sub sektor makanan & minuman yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021.

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk
2	BTEK	Bumi Teknokultura Unggul Tbk
3	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk
4	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
5	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk
6	FOOD	Sentra Food Indonesia Tbk
7	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk
8	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk
9	IKAN	Era Mandiri Cemerlang Tbk
10	KEJU	Mulia Boga Raya Tbk
11	MYOR	Mayoran Indah Tbk
12	PCAR	Prima Cakrawala Abadi Tbk
13	PSDN	Prasidha Aneka NiagaTbk
14	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk
15	SKBM	Sekar Bumi Tbk
16	SKLT	Sekar Laut Tbk
17	STTP	Siantar Top Tbk

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

## E. Instrumen Penelitian

Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data untuk mengumpulkan dan menganalisis dokumen penting yang mungkin relevan dengan masalah penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik dokumentasi untuk menganalisis dokumen kunci, seperti laporan keuangan dan dokumen lainnya, yang terkait dengan variabel dalam penelitian ini.

#### **F. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data atau metode pengumpulan data adalah bagian instrumen pengumpulan data yang menentukan berhasil atau tidaknya suatu penelitian, yang mana kesalahan dalam pengumpulan data yang tidak digunakan semestinya akan berakibat fatal terhadap hasil-hasil penelitian yang dilakukan. Dalam penelitian ini metode pengumpulan datanya adalah:

##### **1. Dokumentasi**

Metode dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk menelusuri data historis berupa surat, catatan harian, kenang-kenangan, laporan dan sebagainya. Dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data laporan keuangan tahunan industri peralatan rumah tangga yang dipublikasikan.

##### **2. Studi Pustaka (*Library Research*)**

Studi pustaka merupakan metode pengumpulan data untuk mengetahui beberapa teori yang berhubungan dengan penelitian. Teknik kepustakaan adalah “penelitian kepustakaan yang dilaksanakan dengan cara membaca, menelaah dan mencatat berbagai literatur atau bahan bacaan yang sesuai dengan pokok bahasan,

kemudian disaring dan dituangkan dalam kerangka pemikiran secara teoritis. Teknik kepustakaan dalam penelitian ini dilakukan dengan memperoleh data dari buku-buku perpustakaan, jurnal, dan berbagai literatur lain yang menjadi referensi dan sesuai dengan penelitian.

### **G. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data merupakan proses teknik penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan semua data guna untuk memecahkan suatu permasalahan yang diteliti. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah analisis statistik deskriptif, analisis uji faktor (*Comfirmatory Factor Analysis*) yang menggunakan alat pengolahan data dengan SPSS.

Teknik analisis data adalah suatu proses teknik penelitian dimana semua data dikumpulkan untuk memecahkan suatu masalah yang diteliti. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif dan analisis faktor konfirmatori menggunakan alat pengolah data dengan SPSS.

#### **1. Analisis Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menggambarkan atau menggambarkan data yang dikumpulkan apa adanya dan menganalisis data tanpa maksud untuk menarik atau menggeneralisasi kesimpulan yang umum diterapkan. Dalam penelitian ini, statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis bias sentral (mean, median, dan modus) dari data. Mean atau mean biasanya diberi simbol  $\bar{X}$ , ini adalah rata-rata aritmatika dari semua nilai variabel yang diukur. Median adalah nilai median dari sekumpulan variabel yang

diurutkan dari minimum ke maksimum. Modus adalah nilai yang paling sering muncul dalam distribusi nilai variabel.<sup>30</sup>

## 2. Analisis Faktor

Analisis faktor merupakan metode yang diperlukan ketika mencari aspek-aspek yang dapat menjelaskan hubungan atau korelasi antara beberapa indikator independen yang diteliti. Analisis faktor juga merupakan perluasan dari analisis fisik. Ini digunakan untuk mengidentifikasi beberapa faktor yang relatif kecil yang mungkin diperlukan untuk menggambarkan sejumlah besar variabel yang saling terkait.

Tujuan utama dari analisis faktor adalah untuk menjelaskan unsur-unsur suatu hubungan, termasuk jumlah variabel dalam hal faktor atau variabel laten atau variabel yang terbentuk. Faktor realisasi adalah variabel acak yang sebelumnya tidak dapat diselidiki atau diukur sampai diselesaikan secara langsung.

Analisis faktor yang digunakan adalah analisis faktor eksploratori atau analisis komponen utama (PCA) dan analisis faktor konfirmatori (CFA). Analisis faktor eksploratori atau analisis komponen utama (PCA = principle component analysis) yaitu suatu teknik analisis faktor dimana beberapa faktor yang akan terbentuk berupa variabel laten yang belum dapat ditentukan sebelum analisis dilakukan. Analisis faktor konfirmatori adalah suatu bentuk analisis faktor berdasarkan teori dan desain yang diketahui, dipahami, atau ditentukan

---

<sup>30</sup> Hmps Statistika Fmipa Unm, "Mengenal Statistik Deskriptif Dan Statistik Inferensial, Serta Penerapannya Dalam Penelitian," accessed February 25, 2022, <https://rumusrumus.com/statistika-deskriptif/>.

sebelumnya. Oleh karena itu, satu set faktor yang terbentuk dibuat, dan variabel mana yang dicatat untuk setiap faktor yang ditetapkan untuk memastikan arahnya. Perbaikan faktor konfirmasi (CFA) dilakukan secara sadar sesuai dengan konsep teori dan berusaha untuk mendapatkan variabel atau aspek baru yang menggantikan beberapa variabel yang diamati.<sup>31</sup>

Proses analisis faktor sendiri yaitu:

- 1) Merumuskan masalah.
- 2) Menyusun matriks korelasi.
- 3) Ekstraksi faktor.
- 4) Merotasi faktor.
- 5) Interpretasikan faktor.
- 6) Pembuatan faktor scores.
- 7) Pilih variabel *surrogate* atau tentukan *summated scale*.

Analisis faktor dipilih sebagai alat analisis dalam penelitian ini karena penelitian ini mencoba untuk mengetahui keterkaitan (interrelationships) beberapa variabel bebas, sehingga jumlah variabel awal dikendalikan oleh sekelompok variabel yang sangat kecil.

Model analisis faktor:  $X_i = A_1F_1 + A_2F_2 + A_3F_3 + \dots + A_{im}F_m + V_{ij}$

Keterangan:

$X_i$  = Variabel ke-I yang dibakukan

---

<sup>31</sup>Anwar Hidayat, "Penjelasan Analisis Faktor PCA Dan CFA," Statistikian, accessed February 19, 2022, <https://www.statistikian.com/2014/03/analisis-faktor.html>.

$A_{ij}$  = Koefisien regresi majemuk yang dibakukan dari variabel  $i$  atas faktor biasa  $j$

$F$  = Faktor biasa

$V_i$  = Koefisien regresi yang dibakukan untuk variabel ke- $i$  pada faktor yang unik ke- $i$

$\mu_i$  = Faktor unik untuk variabel ke- $i$

$M$  = Banyaknya faktor biasa



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### 1. Gambaran Umum Bursa Efek Indonesia

###### a. Sejarah Singkat Bursa Efek Indonesia

Secara historis, pasar modal sudah ada jauh sebelum Indonesia merdeka. Kemerdekaan didirikan di Jakarta pada tahun 1912 oleh pemerintah Belanda di Indonesia. Pasar modal pada saat itu didirikan untuk mendukung pemerintah kolonial atau VOC, tetapi kemudian ditutup karena Perang Dunia I.

Pasar modal sudah ada sejak tahun 1912, namun perkembangan dan pertumbuhan pasar modal tidak berjalan seperti yang diharapkan, dan ada kalanya pasar modal tidak berfungsi dan ditutup karena berbagai faktor. Pada beberapa titik, aktivitas pasar modal meliputi Perang Dunia I dan Perang Dunia II, penyerahan kekuasaan dari pemerintah kolonial kepada pemerintah Indonesia, dan berbagai kondisi yang tidak mengganggu operasi bursa. berbagai faktor dengan baik.

Bursa Efek Indonesia dimulai pada tanggal 14 Desember 1912, ketika Pemerintah Hindia Belanda mendirikan Bursa Efek di Batavia. Surat berharga yang diperdagangkan adalah saham, obligasi dan surat berharga

lainnya yang diterbitkan oleh Pemerintah Hindia Belanda. Perkembangan Bursa Efek Batavia (sekarang Jakarta) begitu pesat sehingga pemerintah Belanda membuka Bursa Efek Surabaya pada 11 Januari 1925 dan Bursa Efek Semarang pada 1 Agustus 1925. Kemudian, karena kerusuhan politik di Eropa pada awal 1939, kedua bursa ditutup. Dengan pecahnya Perang Dunia II, sekuritas akhirnya ditutup dan aktivitas pasar modal Indonesia berakhir.

Pada tahun 1952, Bursa Efek Jakarta diaktifkan kembali dengan Undang-Undang Darurat Pasar Modal 1952 yang dikeluarkan oleh Menteri Kehakiman (Lukman Wiradinata) dan Menteri Keuangan (Prof. Dr. Sumitro Djojohadikusumo) dan instrumen yang diperdagangkan adalah Pemerintah Indonesia. Obligasi (1950).

Pada tahun 1956-1977, Bursa Efek mengalami hiatus akibat program nasionalisasi perusahaan-perusahaan Belanda di Indonesia. Hal ini tidak berlangsung lama karena Bursa Efek Jakarta dibuka kembali dan akhirnya mengalami kebangkitan pada tahun 1970. Kebangkitan ini dibarengi dengan pembentukan Tim Pasar Uang dan Modal.

Bursa Efek diresmikan oleh Presiden Soeharto, BEJ dijalankan di bawah BAPEPAM (Badan Penyelenggara Pasar Modal). Tanggal 10 Agustus diperingati sebagai hari jadi pasar modal. Pengaktifan kembali

pasar modal juga ditandai dengan go public PT Semen Cibinong sebagai emiten pertama pada 10 Agustus 1977.

Pemerintah mengeluarkan kebijakan paket deregulasi pada Desember 1987 dan Desember 1988 tentang izin privatisasi bursa. Pada tanggal 16 Juni 1989, Bursa Efek Surabaya (BES) mulai beroperasi dan dikelola oleh Perseroan Terbatas milik swasta, yaitu Bursa Efek Surabaya. Paket deregulasi ini kemudian mendorong Bursa Efek Jakarta berubah menjadi PT Bursa Efek Jakarta pada 13 Juli 1992. Pemegang saham adalah perusahaan efek yang menjadi anggota bursa.

Pada tahun yang sama, BAPEPAM yang semula Badan Pelaksana Pasar Modal berubah menjadi Badan Pengawas Pasar Modal. Bursa Efek Jakarta berkembang pesat, jumlah saham yang tercatat di Bursa Efek Jakarta dari 24 saham pada tahun 1988 menjadi lebih dari 200 saham. Pada tahun 1995, Bursa Paralel Indonesia melakukan merger dengan Bursa Efek Surabaya dan penerapan sistem otomasi perdagangan di BEJ dengan sistem komputer JATS (Jakarta Automated Trading System).

Pemerintah mengeluarkan UU no. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal. Undang-undang ini mulai berlaku pada bulan Januari 1996. Pada tanggal 10 November 2007, Bursa Efek Surabaya (BES) digabungkan dengan Bursa Efek Jakarta (BEJ) dan berubah nama menjadi Bursa Efek Indonesia (BEI).

## b. Visi dan Misi

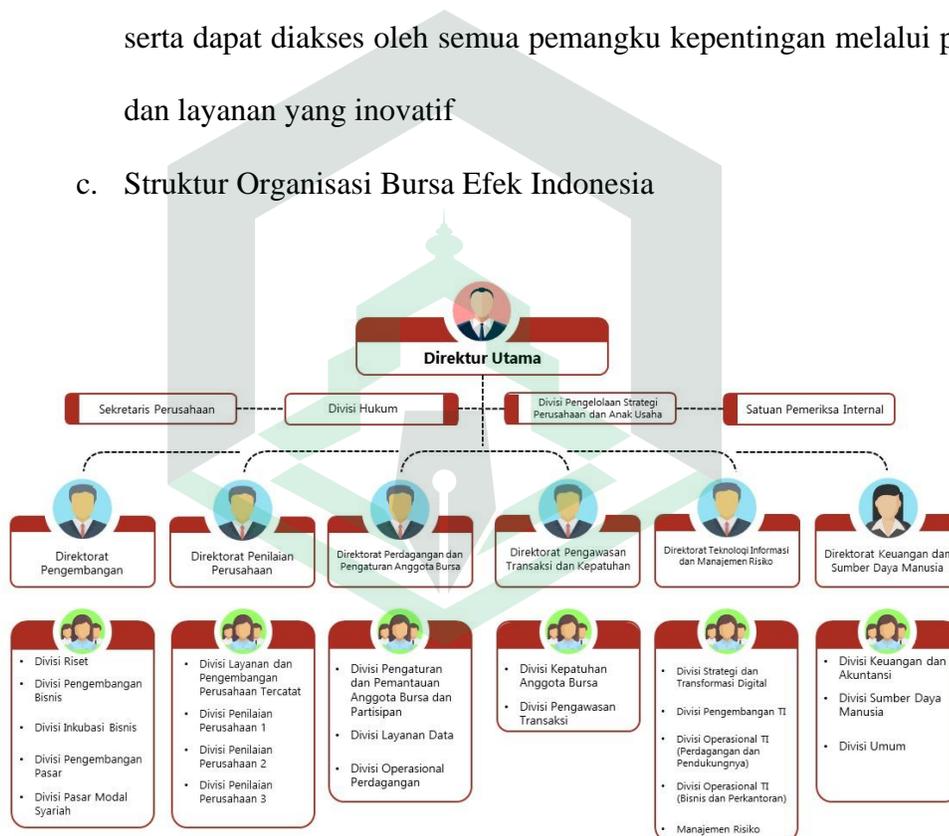
### 1) Visi

Menjadi bursa yang kompetitif dengan kredibilitas tingkat dunia

### 2) Misi

Menciptakan infrastruktur pasar keuangan yang terpercaya dan kredibel untuk mewujudkan pasar yang teratur, wajar, dan efisien, serta dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan melalui produk dan layanan yang inovatif

## c. Struktur Organisasi Bursa Efek Indonesia



Gambar 4.1 Struktur Organisasi BEI

## 2. Deskripsi Variabel Penelitian

Data variabel dependen yang digunakan dalam penelitian skripsi ini yaitu Ukuran Perusahaan (SIZE), *Working Capital Turn Over* (WCTo), *Debt to Asset Ratio* (DAR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Equity* (ROE), dan *Return On Asset* (ROA). Sedangkan variabel independen yaitu Likuiditas (CR). Data ini digunakan untuk menunjang penelitian sebagai berikut:

### a. Data Deskriptif Perkembangan Ukuran Perusahaan

Tabel 4.1 Ukuran Perusahaan (SIZE) Perusahaan Manufaktur Sub Sektor

Makanan dan Minuman %

No	Kode	SIZE		
		Tahun		
		2019	2020	2021
1	ALTO	27.73	27.73	27.72
2	BTEK	29.24	29.07	29.06
3	CAMP	27.69	27.71	27.77
4	CEKA	27.96	28.08	28.16
5	CLEO	27.85	27.90	27.93
6	FOOD	25.50	25.45	25.39
7	GOOD	29.25	29.53	29.54
8	HOKI	27.47	27.53	27.62
9	IKAN	25.29	25.61	25.58
10	KEJU	27.23	27.24	27.37
11	MYOR	30.58	30.62	30.62
12	PCAR	25.55	25.36	25.41
13	PSDN	27.36	27.36	27.29
14	ROTI	29.17	29.12	29.06
15	SKBM	27.51	28.20	28.31
16	SKLT	27.40	27.37	27.51

17	STTP	28.69	28.87	29.00
----	------	-------	-------	-------

Sumber: Laporan Keuangan 2019-2021 yang telah diolah

Berdasarkan tabel 4.1 pada laporan keuangan 2019-2021 pada variabel independen SIZE (X1) pada perusahaan subsektor makanan & minuman. Pada perusahaan CAMP, CEKA, CLEO, GOOD, HOKI, KEJU, SKBM, dan STTP mengalami kenaikan setiap tahunnya, sedangkan perusahaan ALTO, BTEK, FOOD, IKAN, PSDN, dan ROTI mengalami penurunan pada tahun 2020 ke 2021 meskipun tidak begitu signifikan.

b. Deskriptif Perkembangan *Working Capital Turnover* (WCTo)

Tabel 4.2 *Working Capital Turnover* (WCTo) Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman %

No	Kode	WCTo		
		Tahun		
		2019	2020	2021
1	ALTO	0.90	0.86	1.01
2	BTEK	0.33	0.61	0.09
3	CAMP	1.10	0.99	1.00
4	CEKA	2.76	2.88	3.86
5	CLEO	1.42	1.09	1.10
6	FOOD	1.70	1.68	2.09
7	GOOD	3.05	2.61	2.90
8	HOKI	2.58	1.77	1.40
9	IKAN	3.27	1.22	1.57
10	KEJU	2.25	2.18	1.78
11	MYOR	2.52	2.17	2.46
12	PCAR	0.74	0.73	2.49
13	PSDN	6.96	7.45	17.82
14	ROTI	1.08	1.00	1.15
15	SKBM	2.03	3.29	3.88

16	SKLT	3.37	3.08	2.50
17	STTP	1.64	1.44	1.29

Sumber: Laporan Keuangan 2019-2021, yang telah diolah

Berdasarkan tabel 4.2 pada laporan keuangan 2019-2022 pada variabel independen WCTo (X2) pada perusahaan subsektor makanan & minuman cukup mengalami fluktuasi. Pada perusahaan CEKA, FOOD, PCAR, dan PSDN mengalami kenaikan yang cukup signifikan setiap tahunnya.

c. Data Deskriptif Perkembangan *Debt to Asset Ratio* (DAR)

Tabel 4.3 *Debt to Asset Ratio* (DAR) Perusahaan Manufaktur Sub Sektor

Makanan dan Minuman %				
No	Kode	DAR		
		Tahun		
		2019	2020	2021
1	ALTO	0.65	0.66	0.67
2	BTEK	0.57	0.61	0.63
3	CAMP	0.12	0.12	0.11
4	CEKA	0.19	0.20	0.18
5	CLEO	0.38	0.32	0.26
6	FOOD	0.38	0.50	0.59
7	GOOD	0.45	0.56	0.55
8	HOKI	0.24	0.27	0.32
9	IKAN	0.65	0.48	0.45
10	KEJU	0.35	0.35	0.24
11	MYOR	0.48	0.43	0.43
12	PCAR	0.32	0.38	0.40
13	PSDN	0.77	0.84	0.93
14	ROTI	0.34	0.28	0.32
15	SKBM	0.88	0.46	0.50
16	SKLT	0.52	0.47	0.39
17	STTP	0.25	0.22	0.16

Sumber: Laporan keuangan 2019-2021 yang telah diolah

Berdasarkan tabel 4.3 pada laporan keuangan 2019-2021 pada variabel independen DAR (X3) pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman mengalami fluktuasi pada perusahaan. Akan tetapi pada perusahaan CAMP, CEKA, CLEO, GOOD, IKAN, KEJU, dan STTP dari tahun 2020-2021 mengalami penurunan meskipun tidak begitu signifikan penurunan yang dialami. Perusahaan CEKA, GOOD, ROTI, dan SKBM dari tahun ke tahun mengalami kenaikan dan penurunan. Perusahaan ALTO, BTEK, FOOD, HOKI, PCAR, dan PSDN mengalami kenaikan dari tahun 2019-2021. Perusahaan CLEO, IKAN, SKBM, SKLT, dan STTP dari tahun 2019 mengalami penurunan hingga tahun 2021.

d. Data Deskriptif Perkembangan *Debt to Equity Ratio* (DER)

Tabel 4.4 *Debt to Equity Ratio* (DER) Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman %

No	Kode	DER		
		Tahun		
		2019	2020	2021
1	ALTO	1.90	1.97	1.99
2	BTEK	1.32	1.54	1.67
3	CAMP	0.13	0.13	0.12
4	CEKA	0.23	0.24	0.22
5	CLEO	0.62	0.47	0.35
6	FOOD	0.60	1.01	1.43
7	GOOD	0.83	1.26	1.23
8	HOKI	0.32	0.37	0.48
9	IKAN	1.86	0.92	0.83
10	KEJU	0.53	0.53	0.31
11	MYOR	0.92	0.75	0.75

12	PCAR	0.48	0.62	0.68
13	PSDN	3.34	5.37	13.55
14	ROTI	0.51	0.38	0.47
15	SKBM	0.76	0.84	0.99
16	SKLT	1.08	0.90	0.64
17	STTP	0.34	0.29	0.19

Sumber: Laporan keuangan 2019-2021 yang telah diolah

Berdasarkan tabel 4.4 pada laporan keuangan 2019-2021 pada variabel independen DER (X4) pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman mengalami fluktuasi pada perusahaan. Akan tetapi, perusahaan ALTO, BTEK, FOOD, PCAR, PSDN, dan SKBM dari tahun ke tahun mengalami kenaikan setiap tahunnya. Perusahaan CEKA, CLEO, GOOD, IKAN, ROTI dan STTP mengalami kenaikan dan penurunan dari tahun 2019-2021. Perusahaan CLEO, IKAN, dan SKLT dari tahun 2019 mengalami penurunan hingga tahun 2021.

e. Data Deskriptif Perkembangan *Net Profit Margin* (NPM)

Tabel 4.5 *Net Profit Margin* (NPM) Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman %

No	Kode	NPM		
		Tahun		
		2019	2020	2021
1	ALTO	0.02	0.03	0.02
2	BTEK	0.12	0.50	0.72
3	CAMP	0.07	0.05	0.10
4	CEKA	0.07	0.05	0.03
5	CLEO	0.12	0.14	0.16
6	FOOD	0.01	0.16	0.14
7	GOOD	0.05	0.03	0.05

8	HOKI	0.06	0.03	0.01
9	IKAN	0.04	0.01	0.01
10	KEJU	0.10	0.13	0.14
11	MYOR	0.08	0.08	0.04
12	PCAR	0.16	0.34	0.01
13	PSDN	0.04	0.07	0.10
14	ROTI	0.09	0.07	0.09
15	SKBM	0.00	0.00	0.01
16	SKLT	0.04	0.03	0.06
17	STTP	0.14	0.16	0.15

Sumber: Laporan keuangan 2019-2021 yang telah diolah

Dari hasil tabel diatas, dimana NPM dari kisaran waktu 3 tahun tersebut, dimana NPM mempunyai angka terendah (minimal) sebesar 0.20% pada perusahaan SKBM tahun 2019 pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan & Minuman angka paling tinggi (maksimal) sebesar 72,11% pada perusahaan BTEK tahun 2021.

f. Data Deskriptif Perkembangan *Return On Equity* (ROE)

Tabel 4.6 *Return On Equity* (ROE) Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman %

No	Kode	ROE		
		Tahun		
		2019	2020	2021
1	ALTO	0.02	0.03	0.02
2	BTEK	0.04	0.31	0.07
3	CAMP	0.08	0.05	0.10
4	CEKA	0.19	0.14	0.13
5	CLEO	0.17	0.15	0.18
6	FOOD	0.02	0.27	0.29
7	GOOD	0.15	0.09	0.14
8	HOKI	0.16	0.06	0.02
9	IKAN	0.14	0.02	0.02

10	KEJU	0.23	0.27	0.25
11	MYOR	0.20	0.18	0.10
12	PCAR	0.12	0.25	0.02
13	PSDN	0.27	0.52	1.78
14	ROTI	0.10	0.07	0.10
15	SKBM	0.00	0.01	0.03
16	SKLT	0.12	0.10	0.16
17	STTP	0.22	0.24	0.19

Sumber: Laporan keuangan 2019-2021 yang telah diolah

Bersumber pada tabel 4. Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan & Minuman yang mempunyai ROE sangat besar terjadi pada tahun 2020 sebesar 30,65% di perusahaan BTEK, serta perusahaan yang mempunyai ROE sangat kecil terjadi pada tahun 2019 yang sebesar 0,40% di perusahaan SKBM. Perihal ini membuktikan bahwa sepanjang tahun penelitian, ROE Perusahaan Manufaktur sangat fluktuasi.

g. Data Deskriptif Perkembangan *Return On Asset* (ROA)

Tabel 4.7 *Return On Equity* (ROE) Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman %

No	Kode	ROA		
		Tahun		
		2019	2020	2021
1	ALTO	0.01	0.01	0.01
2	BTEK	0.02	0.12	0.03
3	CAMP	0.07	0.04	0.09
4	CEKA	0.15	0.12	0.11
5	CLEO	0.11	0.10	0.13
6	FOOD	0.01	0.13	0.12
7	GOOD	0.08	0.04	0.06
8	HOKI	0.12	0.04	0.01

9	IKAN	0.05	0.01	0.01
10	KEJU	0.15	0.18	0.19
11	MYOR	0.11	0.10	0.06
12	PCAR	0.08	0.15	0.01
13	PSDN	0.06	0.08	0.12
14	ROTI	0.06	0.05	0.07
15	SKBM	0.00	0.01	0.02
16	SKLT	0.06	0.05	0.10
17	STTP	0.17	0.18	0.16

Sumber: Laporan keuangan 2019-2021 yang telah diolah

Bersumber pada tabel 4. Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan & Minuman yang mempunyai ROA sangat besar terjadi di perusahaan KEJU pada tahun 2021 sebesar 18,85% serta perusahaan yang mempunyai ROA sangat kecil terjadi pada tahun 2019 yang sebesar 0,47% di perusahaan SKBM. Perihal ini membuktikan bahwa sepanjang tahun penelitian, ROA Perusahaan Manufaktur sangat fluktuasi. Perihal ini membuktikan besar kecilnya efek yang hendak di tanggung oleh penanam modal pengaruhi keuntungan.

#### h. Data Deskriptif Perkembangan Likuiditas (CR)

Tabel 4.8 Likuiditas (CR) Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman %

No	Kode	CR		
		Tahun		
		2019	2020	2021
1	ALTO	0.88	0.83	0.82
2	BTEK	1.75	0.62	0.37
3	CAMP	12.63	13.27	13.31
4	CEKA	4.80	4.66	4.80

5	CLEO	1.17	1.72	1.53
6	FOOD	1.13	0.75	0.56
7	GOOD	1.53	1.77	1.48
8	HOKI	2.99	2.24	1.60
9	IKAN	1.00	1.63	1.78
10	KEJU	2.48	2.54	2.82
11	MYOR	3.44	3.69	2.35
12	PCAR	2.45	2.97	2.28
13	PSDN	0.76	0.77	0.58
14	ROTI	1.69	3.83	2.65
15	SKBM	1.33	1.36	1.31
16	SKLT	1.29	1.54	1.79
17	STTP	2.85	2.41	4.16

Sumber: Laporan keuangan 2019-2021 yang telah diolah

Berdasarkan tabel 4.4 pada laporan keuangan 2019-2020 di variabel dependen CR (Y) pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman. Perusahaan mengalami fluktuasi pada setiap tahunnya. Dan penurunan yang begitu signifikan dapat dilihat pada perusahaan FOOD pada tahun 2020 ke tahun 2021.

### 3. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan mendeskripsikan data yang telah terkumpul. Hasil deskriptif bukan bermaksud untuk membuat kesimpulan umum atau generalisasi. Berikut data seluruh variabel penelitian Likuiditas (CR), Ukuran Perusahaan (SIZE), *Working Capital Turnover* (WCTo), *Debt to Asset Ratio* (DAR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Equity* (ROE), *Return On Asset* (ROA) dapat dirangkum sebagai berikut:

Tabel 4.9 Hasil Descriptive Statistics

Descriptive Statistics						
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	
SIZE	51	25.29	30.62	27.7953	1.39932	
WCTo	51	.09	17.82	2.3755	2.60983	
DAR	51	.11	.93	.4277	.19872	
DER	51	.12	13.55	1.1622	1.97951	
NPM	51	.00	.72	.0974	.12404	
ROE	51	.00	1.78	.1683	.25203	
ROA	51	.00	.19	.0789	.05469	
CR	51	.37	13.31	2.6464	2.86501	
Valid N (listwise)	51					

Sumber: Hasil Output SPSS Ver. 25 (2022)

Berdasarkan Tabel 4.5 bahwa jumlah unit analisis (N) dalam penelitian ini sebanyak 15 unit analisis yang terdiri dari 5 perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI pada tahun 2019-2021.

SIZE memiliki nilai minimum sebesar 25.29 yang terdapat pada perusahaan IKAN, nilai maximum sebesar 30.62 yang terdapat pada perusahaan MYOR dan memiliki nilai rata-rata (Mean) sebesar 27.7953%, yang dapat diartikan bahwa perusahaan pada sampel penelitian ini memiliki Aset tersedia, dimana nilai rata-rata ukuran perusahaan berada diatas *standard deviation*.

WCTo memiliki nilai minimum sebesar 0.69 yang terdapat pada perusahaan BTEK, nilai maximum sebesar 17.82 yang terdapat pada perusahaan PSDN dan memiliki nilai rata-rata (Mean) sebesar 2.3755%,

artinya perusahaan pada sample penelitian ini mampu memperoleh laba bersih sebesar 1.7760 (milyaran), dimana nilai rata-rata WCTo berada diatas *standard deviation*.

DAR memiliki nilai minimum sebesar 0.11 yang terdapat pada perusahaan CAMP, nilai maximum sebesar 0.93 yang terdapat pada perusahaan PSDN dan memiliki nilai rata-rata (Mean) sebesar 0.4277%, artinya perusahaan pada sampel penelitian ini memiliki aktiva, dimana nilai rata-rata DAR berada diatas *standard deviation*.

DER memiliki nilai minimum sebesar 0.12 yang terdapat pada perusahaan CAMP, nilai maximum sebesar 13.55 yang terdapat pada perusahaan PSDN dan memiliki nilai rata-rata (Mean) sebesar 1.1622%, artinya perusahaan pada sampel penelitian ini memiliki aktiva, dimana nilai rata-rata DER berada diatas *standard deviation*.

NPM memiliki nilai minimum sebesar 0.00 yang terdapat pada perusahaan SKBM, nilai maximum sebesar 0.72 yang terdapat pada perusahaan BTEK dan memiliki nilai rata-rata (Mean) sebesar 0.0974%, dimana nilai rata-rata NPM berada diatas *standard deviation*.

ROE memiliki nilai minimum sebesar 0.00 yang terdapat pada perusahaan SKBM, nilai maximum sebesar 1.78 yang terdapat pada

perusahaan PSDN dan memiliki nilai rata-rata (Mean) sebesar 0.1683%, dimana nilai rata-rata ROE berada diatas *standard deviation*.

ROA memiliki nilai minimum sebesar 0.00 yang terdapat pada perusahaan SKBM, nilai maximum sebesar 0.19 yang terdapat pada perusahaan KEJU dan memiliki nilai rata-rata (Mean) sebesar 0.0789%, dimana nilai rata-rata ROA berada diatas *standard deviation*.

CR memiliki nilai minimum sebesar 0.37 yang terdapat pada perusahaan BTEK, nilai maximum sebesar 13.31 yang terdapat pada perusahaan CAMP dan memiliki nilai rata-rata (Mean) sebesar 2.6464%, yang dapat diartikan bahwa perusahaan dalam penelitian ini mampu membayar kewajiban jangka pendeknya sebesar 2.6464%, dimana nilai likuiditas perusahaan berada diatas *standard deviation*.

#### 4. Hasil Uji Analisis Faktor

Untuk menganalisis data hasil penelitian maka peneliti melakukan dan menerapkan metode analisis kuantitatif yaitu dengan mengolah data kemudian di interpretasikan sehingga akan diperoleh gambaran yang sebenarnya tentang masalah yang diteliti. Selanjutnya dilakukan analisis faktor yang bertujuan untuk menemukan suatu cara meringkas informasi yang ada dalam variabel asli (awal) menjadi satu set dimensi baru atau variabel (faktor). Pengolahan data menggunakan program SPSS, dengan hasil sebagai berikut :

**Correlation Matrix<sup>a</sup>**

	SIZE	WCTo	DAR	DER	NPM	ROE	ROA	
Correlation	SIZE	1.000	-.057	-.089	-.080	.104	-.049	.069
	WCTo	-.057	1.000	.476	.894	-.199	.865	.100
	DAR	-.089	.476	1.000	.656	.043	.357	-.386
	DER	-.080	.894	.656	1.000	.023	.887	-.020
	NPM	.104	-.199	.043	.023	1.000	.129	.305
	ROE	-.049	.865	.357	.887	.129	1.000	.404
	ROA	.069	.100	-.386	-.020	.305	.404	1.000
Sig. (1-tailed)	SIZE		.346	.266	.289	.234	.367	.316
	WCTo	.346		.000	.000	.081	.000	.243
	DAR	.266	.000		.000	.381	.005	.003
	DER	.289	.000	.000		.437	.000	.445
	NPM	.234	.081	.381	.437		.184	.015
	ROE	.367	.000	.005	.000	.184		.002
	ROA	.316	.243	.003	.445	.015	.002	

a. Determinant = .001

Asumsi analisis faktor yang pertama adalah uji determinant of correlation Matrix. Matrik korelasi dikatakan antar variabel saling terkait apabila determinan bernilai mendekati nilai 0. Hasil perhitungan menunjukkan nilai determinant of correlation matrix sebesar 0,001. Nilai ini mendekati 0, dengan demikian matrik korelasi antar variabel saling terkait.

#### KMO and Bartlett's Test

Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.		.507
Bartlett's Test of Sphericity	Approx. Chi-Square	327.112
	df	21
	Sig.	.000

Asumsi analisis faktor yang kedua adalah kaiser meyer olkin measure of sampling (KMO) adalah indek perbandingan jarak antara koefisien korelasi parsial diantara seluruh pasangan variabel bernilai kecil jika dibandingkan dengan jumlah kuadrat koefisien korelasi, maka akan menghasilkan nilai KMO mendekati 1. Nilai KMO dianggap mencukupi jika lebih dari 0,5. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai kaser meyer olkin measure of sampling sebesar 0,507, dengan demikian persyaratan KMO memenuhi persyaratan karena memiliki nilai di atas 0,5.

Pengujian persyaratan MSA terhadap 7 variabel dijelaskan pada tabel di bawah ini:

		<b>Anti-image Matrices</b>						
		SIZE	WCTo	DAR	DER	NPM	ROE	ROA
Anti-image Covariance	SIZE	.966	-.033	.035	-.004	-.100	.011	-.020
	WCTo	-.033	.106	-.005	-.010	.146	-.011	.001
	DAR	.035	-.005	.287	-.051	-.069	.043	-.055
	DER	-.004	-.010	-.051	.022	-.010	-.020	.045
	NPM	-.100	.146	-.069	-.010	.528	-.017	-.033
	ROE	.011	-.011	.043	-.020	-.017	.023	-.049
	ROA	-.020	.001	-.055	.045	-.033	-.049	.143
Anti-image Correlation	SIZE	.447 <sup>a</sup>	-.102	.066	-.025	-.140	.077	-.054
	WCTo	-.102	.790 <sup>a</sup>	-.027	-.205	.616	-.233	.006
	DAR	.066	-.027	.540 <sup>a</sup>	-.639	-.177	.534	-.271
	DER	-.025	-.205	-.639	.518 <sup>a</sup>	-.089	-.882	.807
	NPM	-.140	.616	-.177	-.089	.253 <sup>a</sup>	-.159	-.119
	ROE	.077	-.233	.534	-.882	-.159	.494 <sup>a</sup>	-.860
	ROA	-.054	.006	-.271	.807	-.119	-.860	.221 <sup>a</sup>

a. Measures of Sampling Adequacy(MSA)

Nilai MSA pada tabel di atas ditunjukkan pada baris Anti Image Correlation dengan tanda “a”. misal SIZE nilai MSA = 0,447 dimana  $< 0,5$  maka SIZE tidak memenuhi syarat MSA. Adapun WCTo nilai MSA = 0.790 dimana  $> 0,5$  maka WCTo memenuhi syarat MSA, begitupun dengan DAR dan DER nilai MSA  $> 0,5$  maka memenuhi syarat MSA. Sedangkan NPM, ROE dan ROA nilai MSA  $< 0,5$  maka NPM, ROE dan ROA tidak memenuhi syarat MSA. Dari 7 variabel, ada 4 variabel yang nilai MSA  $< 0,5$  yaitu SIZE, NPM, ROE dan ROA, maka variabel tersebut harus dikeluarkan dari pengujian. Sehingga harus mengulangi langkah analisis faktor dengan SPSS tanpa mengikutsertakan variabel SIZE, NPM, ROE, dan ROA.

Tabel 4.10 Correlation Matrix

<b>Correlation Matrix<sup>a</sup></b>				
		WCTo	DAR	DER
Correlation	WCTo	1.000	.476	.894
	DAR	.476	1.000	.656
	DER	.894	.656	1.000
Sig. (1-tailed)	WCTo		.000	.000
	DAR	.000		.000
	DER	.000	.000	

a. Determinant = .102

Setelah diulangi tanpa variabel SIZE, NPM, ROE dan ROA, hasil perhitungan menunjukkan nilai *Determinant of Correlation Matrix* sebesar 0,102. Nilai ini mendekati 0, dengan demikian matrik korelasi antar variabel saling terkait.

Tabel 4.11 Uji KMO dan Bartlett's

<b>KMO and Bartlett's Test</b>		
Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.		.545
Bartlett's Test of Sphericity	Approx. Chi-Square	110.055
	df	3
	Sig.	.000

Sumber: Hasil Output SPSS Ver. 25 (2022)

Pada tabel KMO and Bartlett's test di atas, terlihat bahwa angka *KMO Measure of Sampling Adequacy* (MSA) adalah 0,545. Karena nilai 0,545 ( $>0,5$ ), hal ini menunjukkan kecukupan dan sampel angka KMO dan Bartlett's Test. Hal ini menunjukkan bahwa adanya hubungan korelasi antar variabel dan layak diproses lebih lanjut.

Selanjutnya untuk mengetahui variabel mana yang dapat diproses lebih lanjut dan mana yang lebih dikeluarkan dapat dilihat pada tabel Anti-Image Matrices di bawah ini.

<b>Anti-image Matrices</b>				
		WCTo	DAR	DER
Anti-image Covariance	WCTo	.179	.099	-.134
	DAR	.099	.509	-.151
	DER	-.134	-.151	.132
Anti-image Correlation	WCTo	.540 <sup>a</sup>	.327	-.877

DAR	.327	.594 <sup>a</sup>	-.585
DER	-.877	-.585	.525 <sup>a</sup>

a. Measures of Sampling Adequacy(MSA)

Pada tabel Anti-Image Matrices di atas, (anti-image correlation) terlihat angka bertanda (a) yang menandakan besaran MSA sebuah variabel. Variabel WCTo 0,540 DAR 0,594 dan DER 0,525. Dari tabel di atas menunjukkan bahwa 3 variabel diuji memenuhi persyaratan yaitu  $> 0,5$ , sehingga dapat digunakan untuk pengujian selanjutnya.

Tabel 4.12 Menghitung Communalities

	Communalities	
	Initial	Extraction
WCTo	1.000	.820
DAR	1.000	.609
DER	1.000	.937

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Sumber: Hasil Output SPSS Ver. 25 (2022)

Dari tabel di atas menunjukkan 3 variabel diuji memenuhi persyaratan komunalitas yaitu lebih besar dari 0,5 (komunalitas  $> 0,5$ ). Pada tabel *Communalities* menunjukkan seberapa besar sebuah variabel dapat menjelaskan faktor, variabel WCTo besarnya 0,820 hal ini berarti variabel WCTo dapat menjelaskan faktor sebesar 82,0%. Variabel DAR sebesar 0,609 hal ini berarti variabel DAR dapat menjelaskan faktor sebesar 60,9% . Begitupula dengan

variabel DER sebesar 0,937 hal ini berarti variabel DER dapat menjelaskan faktor sebesar 93,7%. Semakin kecil nilai communalities, berarti semakin lemah hubungannya dengan faktor yang terbentuk.

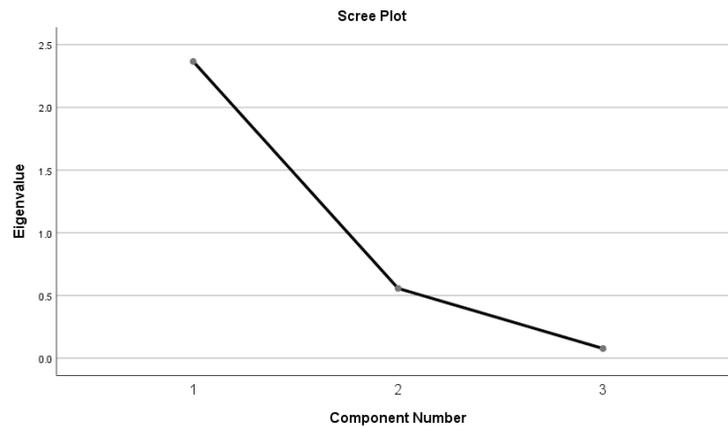
Tabel 4.13 Menghitung Total Variance Explained

Component	Initial Eigenvalues			Extraction Sums of Squared Loadings		
	Total	% of Variance	Cumulative %	Total	% of Variance	Cumulative %
1	2.366	78.869	78.869	2.366	78.869	78.869
2	.557	18.555	97.424			
3	.077	2.576	100.000			

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Pada tabel Total Variance Explained di atas menunjukkan ada 1 faktor yang terbentuk dari 3 variabel yang dimasukkan faktor eigenvalue >1 faktor 1 eigenvalue sebesar 2,366 dengan variance (78,869%).

Nilai eigenvalue menggambarkan kepentingan relatif faktor dalam menghitung varians dari 3 variabel yang di analisis. Bila semua variabel di jumlahkan bernilai 3 variabel (sama dengan banyaknya variabel).  $2,366/3 \times 100\% = 78,869\%$ . Jadi, total varians apabila dari 3 variabel di ekstrak menjadi 1 faktor adalah 78,869%.



Gambar 4.2 Scree Plot

Gambar Screeplot menerangkan hubungan antara ada 1 faktor yang terbentuk dengan nilai eigenvalue dalam bentuk grafik.

Tabel 4.14 Component Matrix

	Component
	1
DER	.968
WCTo	.906
DAR	.780

Extraction Method:  
Principal Component  
Analysis.  
a. 1 components  
extracted.

Tabel di atas menunjukkan seberapa besar sebuah variabel berkorelasi dengan faktor yang akan dibentuk. *Rotated component matrix* nilai loading faktor dari tiap-tiap variabel. Loading faktor merupakan besarnya korelasi antara faktor yang terbentuk dengan variabel tersebut. Untuk variabel DER korelasi antara

variabel DER dengan faktor 1 (0,968). Variabel WCTo, korelasi antara variabel WCTo dengan faktor 1 (0,906). Begitupun dengan variabel DAR, korelasi antara variabel DAR dengan faktor 1 (0,780). Berdasarkan *component matrix* yang paling mempengaruhi DER, kemudian WCTo dan yang terakhir DAR.

## **B. Pembahasan**

Berdasarkan analisis data yang dilakukan dapat diketahui bahwa nilai KMO dan uji Bartlett menunjukkan bahwa nilai matriks korelasi yang terbentuk merupakan matriks identitas, dengan kata lain model faktor yang digunakan sudah baik. Selanjutnya, tabel komunalitas menunjukkan bahwa hasil ekstraksi secara individual memiliki dua variabel yang memiliki kontribusi melebihi 50% atau 0,5%, yaitu *Working Capital Turnover (WCTo)*, *Debt To Asset Ratio (DAR)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*. Selanjutnya dari hasil total variance yang dijelaskan pada tabel Eigenvalues awal, dapat diketahui bahwa hanya ada satu komponen variabel yang merupakan faktor yang mempengaruhi likuiditas (CR), dimana faktor tersebut memiliki total nilai eigenvalues. diatas 1 yaitu = 2.366. sehingga proses faktor berhenti hanya pada satu variabel yang akan ikut dalam analisis selanjutnya.

Setelah diketahui salah satu faktor merupakan bilangan yang paling optimal, maka dapat dilihat pada tabel matriks komponen bahwa distribusi ketiga variabel dalam satu faktor yang terbentuk menunjukkan besarnya korelasi antara suatu variabel dengan faktor 1. Proses penentuan variabel mana yang akan masuk

faktor mana yang dilakukan. dengan melakukan perbandingan korelasi yang besar pada setiap baris. Tabel matriks komponen menunjukkan korelasi di atas 0,5 pada variabel WCTo besarnya 0,820 hal ini berarti variabel WCTo dapat menjelaskan faktor sebesar 82,0%. Variabel DAR sebesar 0,609 hal ini berarti variabel DAR dapat menjelaskan faktor sebesar 60,9% . Begitupula dengan variabel DER sebesar 0,937 hal ini berarti variabel DER dapat menjelaskan faktor sebesar 93,7%. Berdasarkan matriks komponen yang paling mempengaruhi DER, kemudian WCTo dan terakhir DAR.

*Debt to equity ratio* (DER) dan *Debt to asset ratio* (DAR) adalah Rasio utang yang digunakan untuk mengukur seberapa besar perusahaan mengandalkannya hutang untuk membiayai asetnya. Utang yang besar dapat menjadi risiko bagi perusahaan. Secara umum DER dikatakan baik ketika nilai DER dibawah 1, hal ini menunjukkan utang masih dapat ditoleransi. Rasio Hutang ini dapat menunjukan proporsi hutang perusahaan terhadap total aset yang dimilikinya. Para Investor dapat menggunakan Rasio Hutang atau *Debt Ratio* ini untuk mengetahui berapa banyak hutang yang dimiliki oleh perusahaan dibandingkan dengan asetnya. Kreditur juga dapat mengukur seberapa tinggi risiko yang diberikan kepada suatu perusahaan. Semakin tinggi rasionya, semakin besar pula risiko yang terkait dengan operasional perusahaan. Sedangkan rasio utang yang rendah mengindikasikan pembiayaan konservatif dengan kesempatan untuk meminjam di masa depan tanpa risiko yang signifikan. Rendahnya Rasio

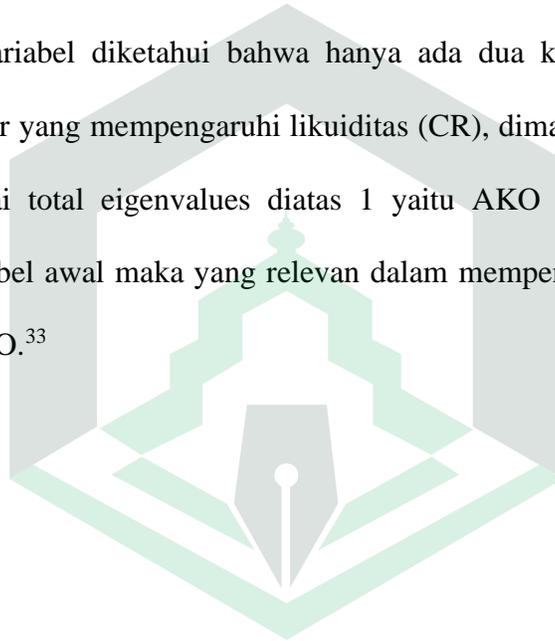
Hutang juga memiliki arti hanya sebagian kecil aset perusahaan yang dibiayai dari Hutang.

*Working Capital Turnover (WCTo)* merupakan faktor yang sangat penting bagi perusahaan untuk menjalankan aktivitas operasional sehari-hari. Modal kerja selalu dalam keadaan berputar atau beroperasi dalam perusahaan selama perusahaan yang bersangkutan dalam keadaan usaha. Periode perputaran modal kerja (*working capital turnover*) dimulai saat kas diinvestasikan dalam komponen modal kerja sampai saat dimanakas kembali lagi menjadi kas. Makin pendek periode tersebut berarti makin cepat perputarannya atau makin tinggi tingkat perputarannya (*turnover rate-nya*). Perputaran modal kerja yang tinggi diakibatkan rendahnya modal kerja yang ditanam dalam persediaan dan piutang, atau dapat juga menggambarkan tidak tersedianya modal kerja yang cukup dan adanya perputaran persediaan dan perputaran piutang yang tinggi. Jika perputaran persediaan dan perputaran piutang tinggi, berarti perusahaan tidak membutuhkan saldo persediaan dan saldo piutang yang besar, dengan demikian maka jumlah modal kerja pun tidak terlalu besar.

Temuan penelitian ini didukung oleh penelitian Endang Kumiati (2019), yang menunjukkan bahwa rasio hutang dan perputaran piutang berpengaruh secara signifikan terhadap likuiditas. Hal ini berarti semakin besar ukuran suatu perusahaan maka semakin rendah tingkat likuiditas suatu perusahaan. Hal ini dikarenakan, Semakin tinggi rasionya semakin besar pula risiko yang terkait

dengan operasional perusahaan. Sedangkan rasio utang yang rendah mengindikasikan pembiayaan konservatif dengan kesempatan untuk meminjam di masa depan tanpa risiko yang signifikan. Rendahnya Rasio Hutang juga memiliki arti hanya sebagian kecil aset perusahaan yang dibiayai dari Hutang.<sup>32</sup>

Penelitian yang berbeda dilakukan oleh Salsa Yasmin Syahiba. S (2020) temuannya menunjukkan bahwa berdasarkan hasil penelitian dari keenam komponen variabel diketahui bahwa hanya ada dua komponen variabel yang menjadi faktor yang mempengaruhi likuiditas (CR), dimana kedua faktor tersebut memiliki nilai total eigenvalues diatas 1 yaitu AKO dan RTO. Artinya dari keenam variabel awal maka yang relevan dalam mempengaruhi likuiditas adalah AKO dan RTO.<sup>33</sup>



---

<sup>32</sup> Kumiati, "Pengaruh Rasio Utang, Perputaran Modal Kerja Dan Perputaran Piutang Terhadap Likuiditas Pada Perusahaan Manufaktur Perdagangan Besar Barang Produksi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017."

<sup>33</sup> Syahiba.s, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Likuiditas Pada Industri Ritel Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2015-2018."

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dari ketujuh variabel komponen tersebut diketahui bahwa hanya terdapat tiga variabel komponen yang merupakan faktor yang mempengaruhi likuiditas yaitu *Working Capital Turnover* (WCTO), *Debt to Asset Ratio* (DAR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER). Pada tabel Total Variance Explained menunjukkan ada 1 faktor yang terbentuk dari 3 variabel dimana faktor ini memiliki total eigenvalues diatas 1 yaitu *Debt to Equity Ratio* (DER) sebesar 2.366, Artinya dari ketiga variabel awal yang di ekstrak menjadi 1 faktor adalah sebesar 78,869%.

#### **B. Saran**

Saran dari penulis yang dapat diberikan terkait dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan yang hendak melakukan penawaran umum perdana diharapkan dapat meningkatkan kinerja perusahaan dengan memperhatikan variabel yang berpengaruh dalam penelitian ini yaitu *Debt to Equity Ratio* (DER), *Working Capital Turnover* (WCTo) dan *Debt to Asset Ratio* (DAR).
2. Bagi Investor yang akan berinvestasi pada perusahaan yang melakukan penawaran umum perdana sebaiknya memperhatikan faktor-faktor dari

operasional perusahaan, sebagai pertimbangan untuk memprediksi laba dalam berinvestasi, agar calon investor dapat memperoleh keuntungan yang optimal.

3. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat meneliti jenis perusahaan sektor industri lain, misalnya Sektor Industri Pertambangan, Sektor Pertanian dan Sektor Industri Perdagangan Jasa dan Investasi. Selain itu peneliti selanjutnya disarankan menambah variabel lainnya yang berpotensi dapat mempengaruhi likuiditas.



## DAFTAR PUSTAKA

- Anggadini, Sri Dewi, and Rini Herdiani. "Determinasi Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas." *Responsive* 3, no. 1 (2020): 19. <https://doi.org/10.24198/responsive.v3i1.28916>.
- Astuti, lenny dermawan Sembiring, Khairul Azwar, and Elly Susanti. *Analisis Laporan Keuangan*. Edited by harini f. Ningrun. Bandung: media sains indonesia, 2021.
- Evanda, sevilla nouval. "Pengertian Likuiditas," 2021. <https://www.gramedia.com/literasi/pengertian-likuiditas/>.
- Fasiha. *Islamic Finance (Konsep Dan Aplikasi Dalam Lembaga Keuangan Syariah)*, 2016. [https://doi.org/https://scholar.google.com/citations?view\\_op=view\\_citation&hl=id&user=MkRGlucAAAAJ&citation\\_for\\_view=MkRGlucAAAAJ:3fE2CSJIr8C](https://doi.org/https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=id&user=MkRGlucAAAAJ&citation_for_view=MkRGlucAAAAJ:3fE2CSJIr8C).
- Gie. "Pengertian Laporan Keuangan." akuntansi, 2020. <https://accurate.id/>.
- Hidayat, Anwar. "Penjelasan Analisis Faktor PCA Dan CFA." Statistikian. Accessed February 19, 2022. <https://www.statistikian.com/2014/03/analisis-faktor.html>.
- Hidayat, Rahmat, Universitas Muhammadiyah, and Sumatera Utara. "Jurnal Manajemen" 4, no. 2 (2018): 71–83. <https://doi.org/http://ejournal.lmiimedan.net>.
- Kamal, Fasiha. "Bank Pembiayaan Rakyat Syariah ( BPRS ) Di Indonrsia Pasca Krisis Keuangan Global Tahun 2008" IV, no. 1 (2014): 69–76. [https://doi.org/https://scholar.google.com/citations?view\\_op=view\\_citation&hl=id&user=MkRGlucAAAAJ&citation\\_for\\_view=MkRGlucAAAAJ:9yKSN-GCB0IC](https://doi.org/https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=id&user=MkRGlucAAAAJ&citation_for_view=MkRGlucAAAAJ:9yKSN-GCB0IC).
- Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2018.
- Kayobi, I Gusti Made Andrie, and Desy Anggraeni. "Pengaruh Debt To Equity Ratio (DER), Debt To Total Asset (DTA), Dividen Tunai, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014)." *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan* 4, no. 1994 (n.d.): 1–27. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.36080/jak.v4i1.396>.
- Kementerian Agama RI. *Al-Qur'an Dan Terjemahan*. Bekasi: Cipta Bagus Segara, 2013.
- Kumiati, Endang. "Pengaruh Rasio Utang, Perputaran Modal Kerja Dan Perputaran

- Piutang Terhadap Likuiditas Pada Perusahaan Manufaktur Perdagangan Besar Barang Produksi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017.” *Journal of Chemical Information and Modeling* 53, no. 9 (2019): 1689–99. <https://www.simantek.sciencemakarioz.org/index.php/JIK/article/view/38>.
- Misnawati. “Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Likuiditas Pada Industri Ritel Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2017.” *Jurnal Akrab Juara* 4 (2019): 1–9. <https://doi.org/Misnawati>, “Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Likuiditas Pada Industri Ritel Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2017,” *Jurnal Akrab Juara* 4 (2019): 1–9, <https://doi.org/http://www.akrabjuara.com/index.php/akrabjuara/article/view/689>
- Nasution, Mardiah Hasanah. “JURNAL ILMIAH KOHESI Vol. 4 No. 1 Januari 2020.” *Jurnal Ilmiah Kohesi* 4, no. 1 (2020): 1–14. <https://kohesi.sciencemakarioz.org/index.php/JIK/article/download/213/213>.
- Noor, Juliansyah. *Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi & Karya Ilmiah*. jakarta: Kencana, n.d.
- Nurhaliza, Hifa. “Sering Dengar Kata Likuiditas? Ini Penjelasannya.” idx channel. Accessed February 24, 2022. <https://www.idxchannel.com/economia/sering-dengar-kata-likuiditas-ini-penjelasannya>.
- Sawir, Agnes. *Kebijakan Pendanaan Dan Restrukturisasi Perusahaan*. jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2004.
- Sembiring, Era Franatalia, Gina Rahmawati, and Ferby Wijaya Kusumawati. “Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Likuiditas Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2016.” *Jurnal Inspirasi Bisnis Dan Manajemen* 2, no. 2 (2018): 167. <https://doi.org/10.33603/jibm.v2i2.1721>.
- Sudiyono, and Vera. “Mengapa Analisis Keuangan Sangat Penting.” sudiyono vera. Accessed February 23, 2022. <https://kapsuve.com/mengapa-analisis-keuangan-sangat-penting/>.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*. 22nd ed. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Syahiba.s, salsa yasmin. “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Likuiditas Pada Industri Ritel Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2015-2018.” *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. 5, no. 2 (2020): 39. <https://jurnal.pancabudi.ac.id/index.php/jurnalfasosa/article/download/3200/2951/>.

Unm, Hmps Statistika Fmipa. “Mengenal Statistik Deskriptif Dan Statistik Inferensial, Serta Penerapannya Dalam Penelitian.” Accessed February 25, 2022. <https://rumusrumus.com/statistika-deskriptif/>.

J. Fred Weston. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. jakarta: penerbit erlangga, 2004.

[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)



# LAMPIRAN



### Lampiran 1: Hasil Output SPSS 25 Uji Statistik Deskriptif

#### Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
SIZE	51	25.29	30.62	27.7953	1.39932
WCTo	51	.09	17.82	2.3755	2.60983
DAR	51	.11	.93	.4277	.19872
DER	51	.12	13.55	1.1622	1.97951
NPM	51	.00	.72	.0974	.12404
ROE	51	.00	1.78	.1683	.25203
ROA	51	.00	.19	.0789	.05469
CR	51	.37	13.31	2.6464	2.86501
Valid N (listwise)	51				



## Lampiran 2: Hasil Output SPSS 25 Uji Analisis Faktor

### Tahap 1:

		Correlation Matrix <sup>a</sup>						
		SIZE	WCTo	DAR	DER	NPM	ROE	ROA
Correlation	SIZE	1.000	-.057	-.089	-.080	.104	-.049	.069
	WCTo	-.057	1.000	.476	.894	-.199	.865	.100
	DAR	-.089	.476	1.000	.656	.043	.357	-.386
	DER	-.080	.894	.656	1.000	.023	.887	-.020
	NPM	.104	-.199	.043	.023	1.000	.129	.305
	ROE	-.049	.865	.357	.887	.129	1.000	.404
	ROA	.069	.100	-.386	-.020	.305	.404	1.000
Sig. (1-tailed)	SIZE		.346	.266	.289	.234	.367	.316
	WCTo	.346		.000	.000	.081	.000	.243
	DAR	.266	.000		.000	.381	.005	.003
	DER	.289	.000	.000		.437	.000	.445
	NPM	.234	.081	.381	.437		.184	.015
	ROE	.367	.000	.005	.000	.184		.002
	ROA	.316	.243	.003	.445	.015	.002	

a. Determinant = .001

### KMO and Bartlett's Test

Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.		.507
Bartlett's Test of Sphericity	Approx. Chi-Square	327.112
	df	21
	Sig.	.000

### Anti-image Matrices

		SIZE	WCTo	DAR	DER	NPM	ROE	ROA
Anti-image Covariance	SIZE	.966	-.033	.035	-.004	-.100	.011	-.020
	WCTo	-.033	.106	-.005	-.010	.146	-.011	.001
	DAR	.035	-.005	.287	-.051	-.069	.043	-.055

	DER	-.004	-.010	-.051	.022	-.010	-.020	.045
	NPM	-.100	.146	-.069	-.010	.528	-.017	-.033
	ROE	.011	-.011	.043	-.020	-.017	.023	-.049
	ROA	-.020	.001	-.055	.045	-.033	-.049	.143
Anti-image Correlation	SIZE	.447 <sup>a</sup>	-.102	.066	-.025	-.140	.077	-.054
	WCTo	-.102	.790 <sup>a</sup>	-.027	-.205	.616	-.233	.006
	DAR	.066	-.027	.540 <sup>a</sup>	-.639	-.177	.534	-.271
	DER	-.025	-.205	-.639	.518 <sup>a</sup>	-.089	-.882	.807
	NPM	-.140	.616	-.177	-.089	.253 <sup>a</sup>	-.159	-.119
	ROE	.077	-.233	.534	-.882	-.159	.494 <sup>a</sup>	-.860
	ROA	-.054	.006	-.271	.807	-.119	-.860	.221 <sup>a</sup>

a. Measures of Sampling Adequacy(MSA)

## Tahap 2:

### Correlation Matrix<sup>a</sup>

		WCTo	DAR	DER
Correlation	WCTo	1.000	.476	.894
	DAR	.476	1.000	.656
	DER	.894	.656	1.000
Sig. (1-tailed)	WCTo		.000	.000
	DAR	.000		.000
	DER	.000	.000	

a. Determinant = .102

### KMO and Bartlett's Test

Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.		.545
Bartlett's Test of Sphericity	Approx. Chi-Square	110.055
	df	3
	Sig.	.000

### Anti-image Matrices

		WCTo	DAR	DER
Anti-image Covariance	WCTo	.179	.099	-.134
	DAR	.099	.509	-.151
	DER	-.134	-.151	.132
Anti-image Correlation	WCTo	.540 <sup>a</sup>	.327	-.877
	DAR	.327	.594 <sup>a</sup>	-.585
	DER	-.877	-.585	.525 <sup>a</sup>

a. Measures of Sampling Adequacy(MSA)

### Communalities

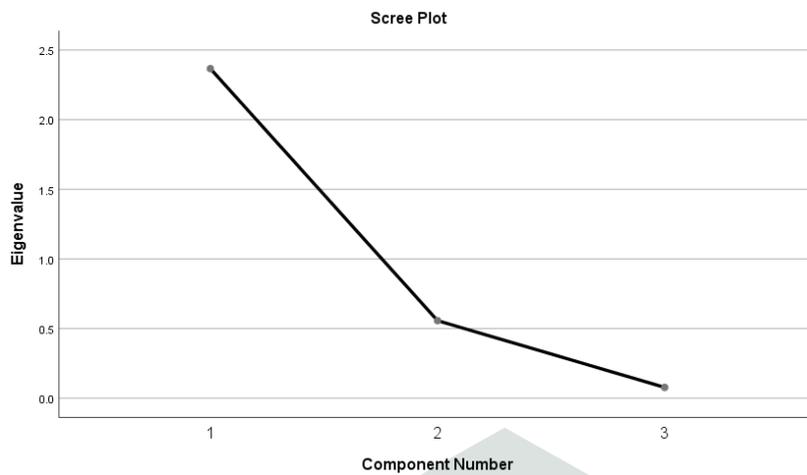
	Initial	Extraction
WCTo	1.000	.820
DAR	1.000	.609
DER	1.000	.937

Extraction Method: Principal Component Analysis.

### Total Variance Explained

Component	Initial Eigenvalues			Extraction Sums of Squared Loadings		
	Total	% of Variance	Cumulative %	Total	% of Variance	Cumulative %
1	2.366	78.869	78.869	2.366	78.869	78.869
2	.557	18.555	97.424			
3	.077	2.576	100.000			

Extraction Method: Principal Component Analysis.



**Component Matrix<sup>a</sup>**

	Component 1
DER	.968
WCTo	.906
DAR	.780

Extraction Method:  
Principal Component  
Analysis.

a. 1 components  
extracted.

**Rotated  
Component Matrix<sup>a</sup>**

a. Only one component  
was extracted. The  
solution cannot be  
rotated.

## Lampiran 3: SK Penguji

LAMPIRAN : SURAT KEPUTUSAN REKTOR IAIN PALOPO  
NOMOR : 546 TAHUN 2022  
TENTANG  
PENGANGKATAN DOSEN PENGUJI TUGAS AKHIR SKRIPSI MAHASISWA MAHASISWA INSTITUT  
AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO

---

- I. Nama Mahasiswa : Astuti Sanri  
Nim : 18 0401 0083  
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam  
Program Studi : Ekonomi Syariah
- II. Judul Skripsi : Analisis Faktor yang Mempengaruhi Likuiditas Perusahaan yang terdaftar di BEI.
- III. Tim Dosen Penguji :
- Ketua Sidang : Dr. Takdir, SH., M.H.  
Sekretaris : Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.EI., M.A.  
Penguji Utama (I) : Zainuddin S, SE., M.Ak.  
Pembantu Penguji (II) : Abd. Kadir Arno, SE.Sy., M.Si.

Palopo, 24 Agustus 2022



Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

## Lampiran 4: Halaman Persetujuan Pembimbing

### HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Setelah menelaah dengan seksama skripsi berjudul:

“Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Likuiditas Perusahaan Yang Terdaftar Di  
BEI”

Yang ditulis oleh:

Nama : Astuti Sanri

Nim : 18 0401 0083

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Program Studi : Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan pada ujian munaqasyah.

Demikian persetujuan ini dibuat untuk proses selanjutnya.

Pembimbing

  
Dr. H. Muh. Rasbi, S. E., M. M.  
NIP. 196312311992031009

## Lampiran 5: Nota Dinas Pembimbing

### NOTA DINAS PEMBIMBING

Lamp :  
Hal : Skripsi an. Astuti Sanri  
Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Di  
Palopo

*Assalamu 'alaikum wr. wb*

Setelah melakukan bimbingan , baik dari segi isi, bahasa, maupun teknik penulisan terhadap naskah skripsi mahasiswa di bawah ini:

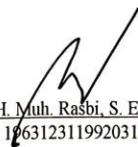
Nama : Astuti Sanri  
Nim : 18 0401 0083  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Judul Skripsi : Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Likuiditas Perusahaan Yang Terdaftar Di BEI

Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan pada ujian Munaqasyah.

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

*Wassalamu 'alaikum wr. wb*

Pembimbing

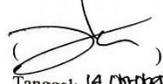
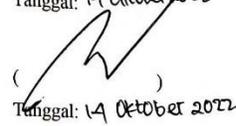
  
Dr. H. Muh. Rasbi, S. E., M. M.  
NIP. 126312311992031009

## Lampiran 6: Halaman Persetujuan Tim Penguji

### HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI

Skripsi berjudul Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Likuiditas Perusahaan Yang Terdaftar Di BEI yang ditulis oleh Astuti Sanri NIM 18 0401 0083, Mahasiswi Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI), Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo, yang telah diujikan dalam seminar hasil pada hari Senin tanggal 26 bulan September tahun 2022 telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan tim penguji, dan dinyatakan layak untuk diajukan pada sidang ujian munaqasyah.

#### TIM PENGUJI

1. Dr. Takdir, S. H., M. H.  
Ketua Sidang  
()  
Tanggal: 17 Oktober 2022
2. Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S. EI., M. A.  
Sekretaris Sidang  
()  
Tanggal: 14 Oktober 2022
3. Zainuddin S. S.E., M.AK  
Penguji I  
()  
Tanggal: 17 Oktober 2022
4. Abd. Kadir Arno, S.E.Sy., M.Si  
Penguji II  
()  
Tanggal: 14 Oktober 2022
5. Dr. H. Muh. Rasbi, S. E., M. M.  
Pembimbing Utama  
()  
Tanggal: 14 Oktober 2022

## Lampiran 7: Nota Dinas Tim Penguji

Zainuddin S, S.E., M. AK.

Abd. Kadir Arno, S.E.Sy., M.Si

Dr. H. Muh. Rasbi, S. E., M. M.

### NOTA DINAS TIM PENGUJI

Lamp : 1 (satu) Skripsi

Hal : skripsi an. Astuti Sanri

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Di

Palopo

*Assalamu 'alaikum wr. wb*

Setelah menelaah naskah perbaikan berdasarkan seminar hasil penelitian terdahulu, baik dari segi isi, bahasa, maupun teknik penulisan terhadap naskah skripsi mahasiswa di bawah ini:

Nama : Astuti Sanri  
NIM : 18 0401 0083  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Judul Skripsi : Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Likuiditas Perusahaan Yang Terdaftar Di BEI

Maka naskah skripsi tersebut dinyatakan sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada ujian muanqasyah.

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

*Wassalamu 'alaikum wr. wb*

1. Zainuddin S, S.E., M. AK.

Penguji I

()  
Tanggal: 17 Oktober 2022

2. Abd. Kadir Arno, S.E.Sy., M. Si.

Penguji II

()  
Tanggal: 14 Oktober 2022

3. Dr. H. Muh. Rasbi, S. E., M. M.

Pembimbing Utama

()  
Tanggal: 14 Oktober 2022

## Lampiran 8: Nota Dinas Tim Verifikasi

### TIM VERIFIKASI NASKAH SKRIPSI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

#### NOTA DINAS

Lamp : 1 (satu) Skripsi  
Hal : skripsi an. Astuti Sanri  
Yth Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Di  
Palopo

*Assalamu 'alaikum wr. Wb*

Tim Verifikasi Naskah Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo setelah menelaah naskah skripsi sebagai berikut:

Nama : Astuti Sanri  
NIM : 18 0401 0083  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Judul Skripsi : Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Likuiditas Perusahaan Yang Terdaftar Di BEI

menyatakan bahwa penulisan naskah skripsi tersebut.

1. Telah memenuhi ketentuan sebagaimana dalam *Buku Pedoman Penulisan Skripsi, Tesis, dan Artikel Ilmiah* yang berlaku pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo.
2. Telah sesuai dengan kaidah tata bahasa sebagaimana diatur dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia.

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

*Wassamu' alaikum wr. wb*

#### Tim Verifikasi

1. Hardianti Yusuf, S. E. Sy., M. E.  
Tanggal: 19 Oktober 2022

2. Kamriani, S. Pd.  
Tanggal: 30 Oktober 2022

(Hardi)

(Kamriani)

## Lampiran 9: Hasil Cek Turnitin

### Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Likuiditas Perusahaan Yang Terdaftar di BEI

#### ORIGINALITY REPORT

<b>25%</b> SIMILARITY INDEX	<b>24%</b> INTERNET SOURCES	<b>10%</b> PUBLICATIONS	<b>8%</b> STUDENT PAPERS
--------------------------------	--------------------------------	----------------------------	-----------------------------

#### PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<b>jurnal.pancabudi.ac.id</b> Internet Source	<b>2%</b>
<b>2</b>	<b>repository.radenintan.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>3</b>	<b>www.statistikolahdata.com</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>4</b>	<b>123dok.com</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>5</b>	<b>docplayer.info</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>6</b>	<b>text-id.123dok.com</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>7</b>	<b>www.statistikian.com</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>8</b>	<b>repository.upstegal.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>9</b>	<b>www.idx.co.id</b> Internet Source	<b>1%</b>

<b>10</b>	<b>www.wahana-interfood.com</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>11</b>	<b>repository.itb-ad.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>12</b>	<b>ejurnal.seminar-id.com</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>13</b>	<b>repository.ub.ac.id</b> Internet Source	<b>&lt;1%</b>
<b>14</b>	<b>repository.unsimar.ac.id</b> Internet Source	<b>&lt;1%</b>
<b>15</b>	<b>accuratesemangi.com</b> Internet Source	<b>&lt;1%</b>

## Lampiran 10: Daftar Riwayat Hidup

### RIWAYAT HIDUP



**Astuti Sanri**, lahir di Saga pada tanggal 6 Mei 2000. Penulis merupakan anak ketujuh dari delapan bersaudara dari pasangan seorang ayah bernama Sanri dan ibu Nondong. Saat ini, penulis bertempat tinggal di Desa Saga, Kecamatan Bajo, Kabupaten Luwu. Pendidikan dasar penulis diselesaikan pada tahun 2012 di SDN 30 Rumaju. Kemudian, di tahun yang sama menempuh pendidikan di SMPN 1 Bajo hingga tahun 2015. Selanjutnya penulis menempuh pendidikan di SMAN 5 Luwu dan selesai pada tahun 2018. Kemudian di tahun yang sama, penulis melanjutkan pendidikan di bidang yang ditekuni, yaitu di Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo.

Contact person penulis: [Astuti\\_sanri0083@iainpalopo.ac.id](mailto:Astuti_sanri0083@iainpalopo.ac.id)